

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS IV, V, VI
MI TAWANG SEMARANG BARAT TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

SITI JUHARIAH

31501800114

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2023

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS IV, V, VI
MI TAWANG SEMARANG BARAT TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

SITI JUHARIAH

31501800114

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Siti Juhariah
NIM :31501800114
Jenjang :Strata satu(S1)
Program Studi :Pendidikan Agama Islam
Jurusan :Tarbiyah
Fakultas :Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul " Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat Tahun Pelajaran 2022/2023 " ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 10 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Siti Juhariah
NIM.(31501800114)

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 10 Januari 2023

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas
Islam Sultan Agung di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Siti Juhariah
NIM : 31501800114
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap
Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas IV, V, VI
MI Tawang Semarang Barat Tahun Pelajaran
2022/2023

dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas
Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Muhtar Arifin
Sholeh, M.Lib
NIDN.211591005

HALAMAN PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **SITI JUHARIAH**
Nomor Induk : 31501800114
Judul Skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS IV V VI MI TAWANG
SEMARANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Telah dimunafosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

**Jumat, 4 Syaban 1444 H.
24 Februari 2023 M.**

Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang

Ketua/Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris

Ahmad Muflihah, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Dr. Susiyanto, S.E., M.Ag.

Penguji II

Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I.

Pembimbing I

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Pembimbing II

Sukijan Athoillah, S.Pd.I., M.Pd.

ABSTRAK

Siti Juhariah. 31501800114. **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS KELAS IV, V, VI MI TAWANG SEMARANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023.** Skripsi, Semarang : Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Januari 2023.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian lapangan yang mana peneliti secara langsung melakukan penelitian di lokasi. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang dengan jumlah 73 peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian keseluruhan atau *Total Sampling* karena populasi kurang dari 100 subjek. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua dan perkembangan psikomotorik peserta didik termasuk dalam kategori tingkat sedang dengan rata-rata (*Mean*) sebesar $X=50$ dan 66 , $Y=56$ dan 60 . Sedangkan hasil uji analisis Regresi sederhana dengan persamaan $Y=a + bX$ diperoleh $Y=30,598 + 0,445X$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif. Dan berdasar pada uji T diperoleh hasil t hitung $>$ t tabel ($2,363 > 1,993$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik. Jadi, hal tersebut menunjukkan bahwa jika perhatian orang tua semakin meningkat maka perkembangan psikomotorik peserta didik juga meningkat.

Kata Kunci : Orang tua, psikomotorik, al-Quran hadis

ABSTRACT

Siti Juhariah. 31501800114. Effect of Parents Attention to Psychomotor Development Students in the Subjects of Al-Quran Hadith Class IV, V, VI MI Tawang West Semarang Learning 2022/2023. Thesis, Semarang : Faculty of Islamic Religion Sultan Agung Islamic University, January 2023.

This research was conducted to find out how the level of attention of parents to the psychomotor development of students in the subjects of the Al-Quran Hadith Class IV, V, VI MI Tawang West Semarang. The research method used is a field research where researchers directly conducted research on location. The research method used is a field research where researchers directly conducted research at the location. The research subjects are all students in grade IV, V, VI Mi Tawang with 73 students. This study is the overall research or total sampling because the population is less than 100 subjects. Data was collected using interview, observation, questionnaire and documentation techniques. Data analysis techniques use descriptive analysis and simple regression analysis.

Descriptive analysis test results show that the level of attention of parents and psychomotor development of students is included in the moderate level category with an average (mean) of $x = 50$ and 66 , $y = 56$ and 60 . While the results of the simple regression analysis test with the equation $Y = a + bX$ obtained $y = 30,598 + 0,445x$. This shows that the regression coefficient is positive. And based on the t test obtained the results of $t_{count} > t_{table}$ ($2,363 > 1,993$), then H_0 was rejected and H_a was accepted, which means there was a significant influence between parents' attention on the psychomotor development of students. So, this shows that if the attention of parents is increasing, the development of students' psychomotrics also increases.

Keywords: Parents, Psychomotor, Al-Quran Hadith

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Table 1 Transiterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Table 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Table 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَـ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اِـ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4 Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اِـ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat", dalam rangka melaksanakan tugas ilmiah sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd). Pada Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Shalawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad Saw., yang mana telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang sehingga mampu berkembang dengan segala macam kecanggihan teknologi seperti kita rasakan pada saat ini. Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti menyadari belum sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan bimbingan dan bantuannya dalam kesempurnaan perbaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini izinkan saya mengucapkan rasa terima kasih dan ucapan doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. Gunarto, SH, M.Hum selaku Bapak Rektor UNISSULA yang telah memberikan berbagai fasilitas agar mahasiswa dapat menimba ilmu dengan baik di kampus UNISSULA
2. Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Bapak Dekan Fakultas Agama Islam dan selaku Dosen Bimbingan yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada saya dalam penulisan skripsi ini
3. Sukijan Athoillah, M.Pd. selaku Bapak Dosen Wali yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan saya.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam yang telah mengajar serta mendidik mahasiswa dengan sepenuh hati.
5. Staff TU Fakultas Agama Islam yang telah berkontribusi banyak dalam melayani administrasi mahasiswa dengan baik.
6. Keluarga saya terutama Bapak dan Ibu yang senantiasa mendoakan kebaikan buat anak-anaknya termasuk saya. Yang selalu memberikan dukungan dan menjadi partner terbaik di setiap keadaan.
7. Hadi Arifin, S.Ag. selaku Bapak Kepala Sekolah MI Tawang Semarang Barat yang telah berkenan dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di MI Tawang.

8. Ely Wakhyu Hidayati, S.Th. I selaku Pendidik Al-Quran Hadis di MI Tawang Semarang Barat yang telah banyak membantu saya dalam melakukan penelitian di MI Tawang.
9. Seluruh Pihak MI Tawang Semarang Barat yang telah ikut serta membantu saya dalam meyakinkan penelitian.
10. Sri Rahayuningsih S,Pd. yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua Pihak yang telah memberikan banyak motivasi serta support kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, serta semua pihak yang telah memotivasi penulis, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasinya menjadi amal shaleh. Aamiin Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan semua dalam lindungan Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
<i>Maddah</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penelitian.....	6
D.Manfaat Penelitian.....	6
E.Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A.Kajian Pustaka.....	10
1.Pendidikan Agama Islam.....	10
2.Al-Quran Hadis.....	16
3.Perhatian Orang Tua.....	18
4.Perkembangan Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis.....	22
5.Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran al-Quran Hadis.....	31
B.Penelitian Terkait.....	34

C. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Definisi Konseptual dan Operasional.....	46
1. Definisi Konseptual	46
2. Definisi Operasional	48
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	49
1. Indikator Variabel X atau Perhatian Orang Tua	50
2. Indikator Variabel Y atau Perkembangan Psikomotorik pada mata pelajaran al-Quran hadis	50
C. Jenis Penelitian.....	50
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
1. Tempat penelitian.....	51
2. Waktu penelitian.....	51
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel.....	52
F. Sumber Data	53
G. Teknik Pengumpulan Data.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	63
1. Analisis Deskriptif	63
2. Analisis Regresi Sederhana.....	64
I. Uji Keabsahan Data	65
1. Uji Validitas	65
2. Uji Reliabilitas	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Analisis Data tentang Perhatian Orang Tua	69
B. Analisis Data tentang Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat	74
C. Analisis Data tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat	86
BAB V PENUTUP.....	96

A.Kesimpulan	96
B.Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXIX



DAFTAR TABEL

Table 1 Transiterasi Konsonan	viii
Table 2 Transliterasi Vokal Tunggal	x
Table 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	x
Tabel 4 Transliterasi <i>Maddah</i>	x
Table 5 kerangka pemikiran proses pemikiran	44
Table 6 Jumlah peserta didik kelas IV, V, VI.....	51
Table 7 Hasil angket perhatian orang tua.....	55
Table 8 Data Psikomotorik kelas IV pada kelas III Semester II	56
Table 9 Data Psikomotorik Kelas IV semester I.....	57
Table 10 Data Psikomotorik kelas V pada semester II Kelas IV	58
Table 11 Data Psikomotorik Kelas V semester I	59
Table 12 Data Psikomotorik kelas VI pada Semester II kelas V	61
Table 13 Data Psikomotorik kelas VI Semester I.....	62
Table 14 Rumus	64
Table 15 Hasil Uji Validitas	66
Table 16 Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Table 17 Kelas Interval.....	70
Table 18 Tingkat perhatiang orang tua	70
Table 19 Kelas Interval.....	72
Table 20 Standar Deviasi	73
Table 21 Hasil dokumetasi tes tulis dan lisan	75
Table 22 Panjang kelas interval	79
Table 23 Standar Deviasi	80
Table 24 Rata-rata nilai kelas IV,V,VI pada kelas III,IV,V pada semeter II.....	81
Table 25 Rata-rata nilai kelas IV,V,VI pada semeter ganjil	81
Table 26 Nilai keseluruhan	82
Table 27 Pengelompokan Distribusi	85
Table 28 Tabel Kategori	85
Table 29 Daftar Responden	87
Table 30 Hasil analisis regresi linier sederhana.....	90
Table 31 Model Summary	91

Table 32 Anova.....	91
Table 33 Coefficients.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Surat Izin Penelitian	I
Gambar 2 Surat Izin Penelitian Sekolah	II



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	I
Lampiran 2 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian dari Sekolah.....	II
Lampiran 3 Kumpulan Nilai Harian Kelas IV pada Semester II Kelas III	III
Lampiran 4 Kumpulan Nilai Kelas IV pada Semester I	V
Lampiran 5 Kumpulan Nilai Harian Kelas V pada Kelas IV Semester II	VII
Lampiran 6 Kumpulan Nilai Harian Kelas V pada Semester I.....	IX
Lampiran 7 Kumpulan Nilai Harian Kelas VI pada Kelas V Semester II	XI
Lampiran 8 Kumpulan Nilai Kelas VI pada Semester I	XIII
Lampiran 9 Daftar Pertanyaan Wawancara	XV
Lampiran 10 Data Mentah Hasil Wawancara dengan Orang Tua Peserta didik Kelas IV,V,VI MI Tawang	XVI
Lampiran 11 Instrumen Penelitian Angket	XVII
Lampiran 12 Penyajian Data Mentah Hasil Pengisian Angket.....	XXI





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebanyak 143,26 juta di Indonesia atau sekitar 56,68 persen dari 262 juta penduduk Indonesia adalah pengguna internet aktif, sebagaimana data yang diperoleh oleh Syafria Elfiana¹, hal ini dapat menyebabkan kurangnya atau bahkan tidak adanya komunikasi dalam satu rumah. Sang ayah dan ibu hanya berfokus pada gawai mereka dengan alasan pekerjaan, yang berimbas pada sang anak yang akhirnya kurang mendapatkan perhatian orang tua dan hanya diberikan gawai tanpa pengawasan dari orang tua.

Ketika anak hanya sibuk bermain gawai, hal ini tentu dapat menjadi penghambat perkembangan kecerdasan anak. Salah satu bentuk kecerdasan yang harus dikembangkan pada usia sekolah adalah kecerdasan psikomotorik. Perkembangan kecerdasan tersebut berkaitan dengan perkembangan fisik dan kepercayaan diri. Jika anak memiliki keterbatasan psikomotorik, maka dapat dikatakan bahwa anak tersebut mengalami keterlambatan. Oleh karena itu, rangsangan psikomotorik wajib dikembangkan dengan harapan dapat memberikan rangsangan yang

¹ Syafria Elfiana. "Wadduha dalam Alumni PPWK PBNU 2019 (Ed). *Menjahit Peradaban Baru : Dialektika Keulamaan, Nasionalisme, dan Milenialisme di Era Digital*. (t. k : FA Group,2021). hlm. 155

memiliki arah, teratur dan lebih cepat apabila dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan stimulasi/rangsangan.²

Dengan adanya beberapa pengertian yang telah dipaparkan di atas, dapat difahami jika peran keluarga dalam memberikan perhatian dan pengawasan sangatlah penting. Hal ini bertujuan supaya tumbuh kembang anak berjalan dengan baik dan tidak terdapat unsur perkembangan ke arah menyimpang. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga berperan penting bagi pendidikan dalam skala kecil, tetapi bersifat menentukan pendidikan dalam skala besar, yaitu bagi pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Menurut Slameto,³ orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Oleh karena itu, perhatian orang tua termasuk dalam bagian penting dalam perkembangan anak. Namun bukan berarti perkembangan anak sepenuhnya hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua saja.

Orang tua mempunyai peran yang penting dalam pendidikan. Karena, orang tua termasuk salah satu pihak yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pembinaan serta perhatian yang baik dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua dalam aktivitas belajar anak merupakan salah satu hal yang diperlukan

² Sairah, et al. *Perkembangan Peserta didik*. (t.k. : Yayasan pendidikan cendekia muslim, 2022). hlm. 54-55

³ Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm. 61

dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu bentuk keterlibatan orang tua adalah dengan memberikan perhatian kepada anak. Wujud perhatian orang tua terhadap anak bukan semata-mata berbentuk materi atau memenuhi kebutuhan fisiknya, melainkan juga memberikan pemahaman, cinta dan kasih sayang, serta perhatian secara batiniah⁴ kepada anak agar anak tersebut belajar dan senantiasa bertanggung jawab atas tugas serta kewajibannya.

Wujud perhatian orang tua yang utama adalah membimbing dan mendidik anak, supaya kelak dapat menjadi manusia yang mampu mengabdikan diri kepada Allah, orang tua, agama, bangsa serta negara. Mendidik dan membimbing anak sudah menjadi kewajiban orang tua terhadap anak. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mental rohani anak.⁵ Dan supaya anak mampu tumbuh dan berkembang ke arah yang semestinya.

Perkembangan adalah dampak dari kegiatan belajar yang bersifat kualitatif (tidak dapat diukur), progresif dan terjadi akibat kematangan serta pengalaman belajar dan latihan.⁶ Belajar bukan hanya melalui lembaga formal atau lingkungan sekolah sahaja, tetapi juga bisa didapatkan di lingkungan sekitar seperti keluarga dan atau masyarakat.

⁴ Rahmat Affandi. *Hentikan Kebiasaan Berbahaya Bagi Anak : 15 kebiasaan Orang Tua yang Membahayakan Perkembangan anak dan solusinya*. (Jakarta : Gramedia, 2011). hlm. 43

⁵ Siti Muakhiroh. 2016. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Tingkat Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V C di MIN Kalibalik Kec. Banyuputih Kab. Batang Tahun Ajaran 2015/2016", Skripsi. Semarang : UIN Walisongo. H. 1

⁶ Prof. Dr. Hj. Siti Muri'ah, Dr. Khusnul Wardan. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (t.k : Literasi Nusantara, 2020).hlm. 29-30

Belajar itu sendiri adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku⁷ yang relatif dalam aspek *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) serta *psikomotorik* (keterampilan) yang diperoleh melalui interaksi antara individu tersebut dengan lingkungannya.

Perkembangan psikomotorik sebagai salah satu tujuan dari hasil belajar merupakan perkembangan kepribadian manusia yang berhubungan dengan gerakan jasmaniah atau fisik dan fungsi otot akibat adanya dorongan dan atau stimulus dari pemikiran, perasaan dan keinginan yang bersumber dari dalam diri seseorang. Peserta didik yang berhasil dalam aspek psikomotoriknya akan tercermin dalam perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Hurlock dalam bukunya bahwa kategori keterampilan akhir masa kanak-kanak atau anak usia Sekolah Dasar yaitu keterampilan menolong diri sendiri, keterampilan menolong orang lain, keterampilan sekolah serta keterampilan bermain.⁸ Kemampuan psikomotorik seseorang dipengaruhi oleh kematangan pertumbuhan fisik dan tingkat kemampuan berfikir.

Tujuan dari memberikan pendidikan kepada anak salah satunya adalah supaya anak mampu menjadi insan yang beriman. Merujuk pada tujuan tersebut peneliti memilih objek penelitian yang bertempat di MI, lebih tepatnya di MI Tawang Semarang Barat, hal ini dikarenakan pembelajaran di MI berbasis agama yang biasanya pendidikan agamanya lebih terperinci

⁷ Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta : Andi Yogyakarta). hlm. 184-185

⁸ Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima*. (Jakarta : Erlangga). hlm. 151

dan lengkap, selain itu di MI ini pembelajarannya cukup unik atau berbeda dari yang lain. Peneliti juga berharap dapat menggali informasi lebih dalam lagi tentang masalah yang diteliti.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadist kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat tahun pelajaran 2022/2023 dikarenakan di sekolah tersebut mempunyai program yang menarik yaitu muroja'ah setiap sebelum memulai pembelajaran, pelaksanaan sholat dhuha berjamaah dan membaca asma'ul husna setiap sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini tentu mengharuskan setiap peserta didik untuk mampu membaca serta menulis surat pendek dan ataupun asmaul husna. Membaca dan menulis adalah salah satu dari ranah psikomotorik. Oleh karena itu, peneliti lebih fokus terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka terdapat 3 pertanyaan yang diangkat dalam pembahasan ini yang selanjutnya ditarik garis besar sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat ?

2. Bagaimana perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran Hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat ?
3. Adakah pengaruh antara Perhatian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran Hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perhatian orang tua peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat.
2. Untuk mendeskripsikan perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat.
3. Untuk menjelaskan pengaruh perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi terhadap dunia pendidikan tentang pentingnya perhatian dari orang tua terhadap keberhasilan perkembangan anak.

- b. Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas kepada seluruh pihak yang andil dalam dunia pendidikan baik itu pendidikan formal maupun nonformal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti : untuk mengetahui permasalahan yang terjadi antara pihak sekolah/pendidik dan pihak Orang tua yang menghambat perkembangan peserta didik sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada supaya tercipta hubungan yang baik antara semua belah pihak dan perkembangan psikomotorik anak dapat berkembang dengan baik.

- b. Bagi Orang Tua :

- 1) Memberikan pemahaman dan pengertian kepada Orang tua bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam proses perkembangan anak.
- 2) Dapat menjadi motivasi bagi orang tua untuk memberikan perhatiannya kepada anak supaya anak mampu dengan baik menerapkan dalam kehidupan sehari-hari hasil dari pembelajarannya di Sekolah.

- c. Bagi Pendidik :

- 1) Menjadi bahan pertimbangan atau acuan bagi tenaga pendidik dalam merencanakan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- 2) Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan pertimbangan dalam meningkatkan perkembangan psikomotorik peserta didik serta pihak-pihak yang terkait.

E. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Bagian muka terdiri dari : halaman Judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, Abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian isi terdiri dari:

BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori yang membahas tentang: Pendidikan Agama Islam, al-Quran dan al-Hadis, Perhatian Orang tua, Perkembangan Psikomotorik, Penelitian terkait, Kerangka berfikir, serta Rumusan hipotesis.

BAB III: Metodologi penelitian yang berisi tentang definisi konseptual dan definisi operasional, variabel dan indikator penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan uji validitas serta keabsahan data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini, penulis membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan sesuai dengan variabel-variabel terkait.

BAB V pada skripsi ini adalah bab terakhir yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara umum, PAI adalah seluruh risalah islamiyah yang harus dipahami, dipelajari, dan diamalkan oleh seluruh umat Islam sebagai perwujudan pengabdian kepada Allah Swt.. Secara khusus, PAI adalah ajaran-ajaran agama Islam yang telah disusun serta dikembangkan menjadi program pendidikan yang dirangkum dalam bidang *studi* Islam.¹

PAI adalah pendidikan yang difahami dan disusun serta dikembangkan berdasarkan pada ajaran dan nilai-nilai yang mendasar yang terkandung dalam al-Quran dan as-Sunnah.²

Pembelajaran PAI bertujuan untuk membantu dan memudahkan peserta didik dalam belajar memahami ajaran dan nilai-nilai agama Islam.

Jadi, berdasar pada pengertian di atas PAI adalah program pendidikan yang mengajarkan ajaran-ajaran serta nilai-nilai agama Islam yang harus dipelajari, dipahami serta diamalkan sebagai bukti pengabdian kita kepada Allah Swt..

¹ Hidayatus Sholihah. 2018. *Diktat Kuliah mata Kuliah:Metode Pembelajaran PAI*. Jurusan Tarbiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Sultan Agung.

² Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2012). hal.7

Pendidikan Agama Islam atau lebih dikenal dengan sebutan PAI sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah diharapkan mampu mewujudkan *tafaqqohu fiddin* yang mampu menciptakan manusia yang sadar akan hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lain, dan manusia dengan lingkungannya. Karena pada dasarnya PAI bukan hanya mengajarkan tentang agama Islam yang terhenti pada aspek pengetahuan (kognitif) saja, tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Sehingga *output* sebagai hasil belajar dari PAI dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan PAI

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa dasar pendidikan agama Islam adalah al-Quran dan as-Sunnah (Hadis), maka dapat difahami juga bahwa tujuan dari adanya Pendidikan agama Islam adalah untuk menjadikan manusia sebagai 'Abdullah.³ 'Abdullah mempunyai makna hamba Allah dan atau orang yang beribadah kepada Allah.

Selain itu, menurut 'Athiyah al-Abrasyi⁴ tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa serta membentuk akhlak yang mulia bagi peserta didik. Karena akhlak yang mulia adalah tiang dari pendidikan Islam.

³ Haidar Putra Daulay. *Pendidikan Islam di Indonesia (historis dan eksistensinya)*. (Indonesia : Kencana, 2019). hlm. 2

⁴ Athiyah al-Abrasyi. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 1-2.

Sedangkan dalam buku Panduan Belajar Mengajar (PBM), PAI di sekolah mempunyai tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam. Sehingga peserta didik mampu menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Allah Swt., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan atau bernegara.⁵

Berdasarkan pemaparan di atas tentang tujuan PAI dapat disimpulkan bahwa tujuan dari PAI adalah untuk menjadikan peserta didik memiliki akhlak yang mulia, beriman serta mempunyai kepribadian yang mampu bertanggung jawab dalam kehidupannya serta lingkungannya.

c. Unsur PAI

Sebagaimana pengertiannya, maka lingkup pembahasan yang menjadi kajian dalam PAI adalah masalah-masalah pendidikan atas dasar ajaran Islam yang mencakup aspek : tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, bahan atau materi, metode, kurikulum, alat, evaluasi, dan lingkungan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan Islam.

⁵ Chabib Thoha, Abdul Mu'ti. *PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). hlm. 179.

1) Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah penguasaan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

a) Ranah kognitif berkaitan dengan tujuan pendidikan yang berupa pengetahuan, kemampuan mengingat, dan kemahiran intelektual. Beberapa tingkatan yang mencakup kognitif yaitu pengetahuan (knowledge), mampu menjelaskan (comprehensive), penerapan (application), menganalisa (analysis), memadukan (synthesis) dan penilaian (evaluation).⁶

b) Ranah afektif terkait dengan perasaan, sikap, minat dan motivasi serta nilai. Kategori dalam ranah afektif yaitu penerimaan, tanggapan, penilaian, pengorganisasian nilai, dan karakterisasi nilai.

c) Ranah psikomotorik adalah tujuan pendidikan yang berupa keterampilan atau skill. Psikomotorik adalah respon yang kompleks setelah adanya dorongan atau stimulus. Beberapa tingkatan sebelum terjadinya respon yang kompleks adalah : persepsi, set atau kesediaan, respon terpimpin, mekanisme, dan respon yang kompleks. Ranah psikomotorik adalah gerakan yang terjadi akibat adanya koordinasi dari

⁶ Hasan Langgulung. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Al Husa Dzikra, 2013), hlm. 70

otot dan fisik sehingga membentuk sebuah gerakan atau respon yang menyeluruh. Keterampilan motorik juga dapat diasah jika sering melakukannya.

2) Peserta didik

Peserta didik adalah manusia yang sedang tumbuh dan berkembang yang masih sangat membutuhkan bantuan serta bimbingan dari orang dewasa. Karena pada dasarnya anak adalah unik, berbeda dari yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, tumbuh kembang anak selalu berbeda dan tidak serupa. Dengan demikian, disinilah peran dari orang tua atau orang dewasa dibutuhkan, yaitu untuk membimbing dan membantu supaya tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan semestinya.

3) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar diri seseorang dan mampu memberikan pengaruh terhadap perkembangan seseorang. Lingkungan sendiri terbagi ke dalam beberapa macam, yaitu : lingkungan alam dan lingkungan sosial. Dalam pendidikan, lingkungan yang berpengaruh terhadap dunia pendidikan adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial dikualifikasikan kedalam 3 lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

- a) Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dikenal oleh seorang anak serta lingkungan dimana pertama kali seorang anak berkomunikasi dengan orang lain. Keluarga adalah lingkungan utama yang dapat membentuk watak dan karakter manusia. Di keluarga pula manusia untuk pertama kalinya dibentuk baik sikap maupun kepribadiannya. Oleh karena itu, keluarga harus mampu meletakkan dasar-dasar kepribadian anak pada diri anak. Dalam ajaran Islam telah dinyatakan oleh Nabi Muhammad Saw dalam sabdanya yang berbunyi:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

“Setiap anak dilahirkan atas dasar fitrah, maka sesungguhnya kedua orang tuanya lah yang menjadikan dia Majusi, Yahudi dan Nasrani”

Berdasarkan hadist tersebut, dapat difahami jika orang tua memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian anak. Hal ini dikarenakan anak dilahirkan dalam keadaan

suci, sehingga sudah tentu menjadi tanggung jawab orang tua untuk mendidik dan membimbingnya tumbuh dan berkembang dengan baik.

- b) Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kita bisa menimba ilmu di bangku pendidikan dengan tingkatan yang berjenjang. Maksud dari tingkatan adalah kelas-kelas yang ada pada jenjang pendidikan tertentu.

- c) Lingkungan Masyarakat adalah lingkungan dimana kita mampu bersosialisasi dengan orang-orang sekitar kita.

2. Al-Quran Hadis

a. Pengertian Al-Quran Hadis

Al-Quran Hadis adalah salah satu bagian dari PAI. Pembelajaran PAI dalam sekolah agama atau yang biasa dikenal dengan istilah madrasah mencakup Fiqih, al-Quran hadis, Aqidah akhlak, dan Sejarah kebudayaan Islam. Jadi, dalam madrasah pembelajaran PAI lebih terperinci dibandingkan dengan sekolah umum yang hanya tercakup dalam satu mata pelajaran saja yaitu Pendidikan Agama Islam.

Dalam pembahasan ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang Al-Quran Hadis. Al-Quran hadis tersusun dari dua kata yaitu al-qur'an dan hadis. Al-Quran itu sendiri berasal dari bahasa arab **اقرأ، يقرأ، قرأنا** yang mempunyai arti membaca, yang dibaca dan bacaan. Sedangkan hadis berasal dari kata **حدث، يحدث، حديثا** yang artinya adalah kabar atau riwayat.

Jika kata al-Quran dan hadis disandarkan pada pendidikan, maka arti dari al-Quran Hadis adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan ajaran serta nilai yang terkandung dalam al-Quran dan hadis sehingga mampu membaca dengan fasih, menterjemahkan, menyimpulkan

isi kandungan, menyalin, menghafalkan serta menerapkan ayat-ayat atau hadis-hadis yang terpilih.⁷

b. Ruang lingkup

Ruang lingkup pembelajaran al-Quran hadis meliputi :

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Quran yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid
- 2) Hafalan surat-surat pendek serta pemahaman sederhana tentang arti dan isi kandungannya.
- 3) Mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui metode keteladanan dan pembiasaan.⁸

c. Tujuan dan fungsi

1) Tujuan al-Quran Hadis

Tujuan pembelajaran al-qur'an hadis di MI adalah sebagai berikut :

- a) Supaya peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami isi kandungan al-Quran hadis

- b) Supaya peserta didik terampil dalam melaksanakan isi kandungan al-Quran Hadis dalam kehidupan sehari-hari

⁷ Ar Rasikh. 2019. "Pembelajaran Al-qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah : Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib". *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 15, No. 1. hlm. 15

⁸ Ulfa Nurhakikah. 2020. "Ruang Lingkup Pembelajaran Al-qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah". https://www.academia.edu/42744801/Ruang_Lingkup_Pembelajaran_Al_Quran_Hadist#. diakses 22 September 2022 pukul 01.38

sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.⁹

2) Fungsi al-Quran Hadis

Fungsi dari pembelajaran al-quran hadis di MI menurut Zakiah Daradjat adalah :

- a) Membimbing peserta didik ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman serta kesadaran untuk mengamalkan kandungan ayat suci al-qur'an dan hadis.
- b) Mampu menunjang *studi-studi* yang lain terutama dalam pengajaran Islam.
- c) Menjadi mata rantai dalam pembinaan kepribadian menuju arah yang sesuai dengan ajaran agama.¹⁰

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian perhatian orang tua

Perhatian Orang Tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa perhatian bukan hanya berbentuk materi saja, tetapi dapat pula berbentuk emosi atau reaksi yang ditunjukkan. Ketika anak merasa bahwa dirinya

⁹ Ar Rasikh. 2020. "Pembelajaran Al-qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah : Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib". hlm. 24-25

¹⁰ Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2011). hlm. 174

¹¹ Riadi, Muchlisin. 2015. "Perhatian Orang Tua", <https://www.kajianpustaka.com/2015/12/perhatian-orang-tua.html>, diakses 14 September 2022 pukul 12.26

diperhatikan oleh orang tuanya, maka mereka akan cenderung merasa bahwa dirinya diakui keberadaannya.

Banyak sekali riset yang menyatakan bahwa anak yang ditelantarkan atau tidak diperhatikan akan memunculkan perilaku yang tidak baik dalam perkembangannya. Menurut Golden dalam Singgih D. Gunarsa menyatakan bahwa "masalah yang paling sering terjadi akibat dari penelantaran anak adalah problematika sekolah (*problematic school performance*).¹²

Berdasar pada pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa perhatian orang tua terhadap anak sangatlah penting. Hal ini bertujuan untuk mengurangi masalah-masalah yang muncul dalam perkembangan anak. Jika orang tua memberikan perhatiannya kepada anak, maka anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan ke arah yang lebih baik atau positif. Begitupun sebaliknya, yangmana jika anak kurang mendapat perhatian orang tua maka anak akan semakin acuh atau masa bodoh dengan perkembangannya.

b. Faktor-faktor perhatian orang tua

Menurut Jokie diantara faktor penyebab yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya adalah sebagai berikut :

- 1) Orang tua khawatir kalau anaknya nakal, kurang pandai, dan minder.

¹² Monty P. Satiadarma. "Anak-anak Telantar. dalam Prof. Dr. Singgih D. Gunarsa (Ed).*Dari Anak Sampai Usia Lanjut : bunga rampai psikologi anak*. (Indonesia: BPK Gunung Mulia,2004). hlm. 118

- 2) Harapan orang tua kepada anak Supaya anak-anaknya tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang, pada perilaku yang secara umum berbeda dari kebanyakan orang.
- 3) Supaya anaknya mendapatkan prestasi di sekolahnya dan kelak dapat tercapai cita-cita anaknya
- 4) Selain itu supaya anaknya mampu menjadi pribadi yang mandiri.¹³

c. Macam-macam perhatian orang tua

Perhatian dapat dibedakan dalam beberapa golongan-golongan tertentu yang berdasar pada tinjauan tertentu. Berdasarkan pada intensitasnya, perhatian dibedakan menjadi dua, yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.¹⁴

1) Perhatian Intensif

Perhatian intensif adalah perhatian yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Perhatian intensif ini termasuk dalam salah satu perhatian yang dibutuhkan dalam sebuah keluarga. Karena bagaimanapun keadaannya, anggota keluarga membutuhkan perhatian dari sesama keluarga supaya tetap terjaga keharmonisan dan hubungan yang baik dalam keluarga tersebut.

¹³ Jokie. M. S. Siahaan. *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologis*. (Jakarta : Indeks, 2009). hlm. 13

¹⁴ Kuntjojo. *Psikologi Pendidikan-Buku 1*. (t.k. : Guepedia, 2021), hlm.

2) Perhatian Tidak Intensif

Perhatian tidak intensif adalah perhatian yang kurang kuat karena dalam memberikan perhatiannya diselingi dengan aktivitas fisik atau kegiatan psikis yang lain.

Jika ditinjau dari segi munculnya perhatian, perhatian dibedakan atas perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.¹⁵

- a) Perhatian Spontan adalah perhatian yang muncul dengan sendirinya atau terjadi secara spontan. Hal ini dapat terjadi karena adanya minat. Jika individu mempunyai minat terhadap suatu objek, maka perhatian tersebut akan muncul dengan sendirinya terhadap objek yang telah diminati.
- b) Perhatian tidak spontan adalah perhatian yang terjadi secara sengaja karena harus ada kemauan atau *effort* untuk menimbulkan perhatian terhadap suatu objek tertentu.

Berdasarkan pada macam-macam perhatian orang tua yang telah dipaparkan, perhatian yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung keberhasilan perkembangan anak adalah perhatian intensif dan perhatian spontan. Hal ini dikarenakan dalam perkembangan seorang anak membutuhkan perhatian secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama serta perhatian yang terjadi secara spontan

¹⁵ Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta : Cv. Andi Offset, 2005). hlm. 112

terlebih dalam pemenuhan segala kebutuhan maupun fasilitas anak.

Perhatian orang tua yang harus dilakukan dalam menunjang keberhasilan belajar anak menurut Slameto adalah sebagai berikut:

- a) Bimbingan dan nasihat orang tua dalam belajar
- b) Pemberian penghargaan dan hukuman
- c) Pengawasan orang tua
- d) Menciptakan suasana belajar yang tenang
- e) Penyediaan fasilitas belajar anak.¹⁶

4. Perkembangan Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

a. Perkembangan psikomotorik

1) Pengertian perkembangan psikomotorik

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, arti kata dari psikomotorik adalah "berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi".¹⁷

Jika di-imbuhi kata perkembangan, perkembangan psikomotorik mempunyai arti perkembangan yang berfokus pada aktivitas fisik atau gerakan-gerakan yang dilakukan oleh tubuh

¹⁶ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2003). hlm.61

¹⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring.

secara terkoordinasi oleh susunan-susunan saraf. Perkembangan psikomotorik bersifat progresif atau terus berkembang dan berkesinambungan satu sama lain. Hal ini dikarenakan perkembangan psikomotorik sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan psikomotorik mencakup berbagai aspek yang kompleks atau utuh antara lain adalah perkembangan motorik, bahasa, sosial dan perilaku.¹⁸ Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan psikomotorik adalah perkembangan manusia yang berkaitan dengan gerakan fisik dan fungsi otot akibat adanya pemikiran serta kemauan dari dalam diri seseorang.

Perkembangan terjadi akibat adanya proses belajar. Hasil belajar itu sendiri mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor lingkungan keluarga. Sebagaimana yang dikutip oleh Nana Sudjana menyatakan bahwa "Hasil belajar peserta didik di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan".¹⁹

¹⁸ Imanuddin Hasbi, et al. *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori dan Praktis)* (Widina Bhakti Persada, 2021). hlm. 98

¹⁹ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014) . hlm

2) Faktor-faktor perkembangan psikomotorik

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan psikomotorik adalah sebagai berikut²⁰ :

a) Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak. Hal ini dikarenakan anak adalah manusia yang sedang tumbuh (fisiknya), berkembang (psikisnya) secara unik atau berbeda satu sama lain dan utuh yaitu berkembang bersama-sama yang masih membutuhkan bantuan, bimbingan, pengarahan dan pelatihan dari orang yang dewasa. Dalam konteks ini, orang tua adalah orang yang dewasa.

Tugas dari orang tua adalah mendidik, membimbing, mendisiplinkan serta melindungi anak. Hal ini bertujuan supaya anak mencapai kematangan sesuai dengan apa yang diharapkan. Penggunaan pola asuh tertentu dapat memberikan dampak dalam setiap perkembangan anak. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus fleksibel dalam mendidik anaknya.

b) Gen orang tua

Tidak menutup kemungkinan bahwa gen dari orang tua dapat mempengaruhi perkembangan psikomotorik anak. Jika

²⁰ Imanuddin Hasbi, et al. *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. hlm. 101-102

orang tua mempunyai pembawaan sifat gen yang baik, maka dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik anak akan lancar.

c) Pengaruh lingkungan

Lingkungan adalah tempat seorang dibesarkan. Lingkungan sendiri dikelompokkan kedalam 3 bagian, yaitu :

(1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi seseorang, karena di lingkungan keluarga itulah seseorang mulai mengenal lingkungannya dan lebih banyak menghabiskan waktunya.

Dalam keluarga, pendidikan lebih ditekankan pada aspek moral atau akhlak dan pembentukan kepribadian daripada penguasaan ilmu pengetahuan. Lingkungan keluarga mempunyai peranan dan fungsi yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Seorang

anak yang tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang harmonis akan lebih cenderung mampu mengontrol sikap dan perilakunya dibanding dengan anak yang tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang bermasalah.²¹

Berdasarkan hal tersebut dapat difahami jika atmosfer

²¹ Nur Haris Ependi, et.al. *Perencanaan Pendidikan*. (Sukayaya : Sada Kurnia Pustaka, 2022). hlm. 124

(suasana atau keadaan) keluarga mempunyai peran penting dalam keberhasilan perkembangan anak.

(2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sebagaimana yang kita ketahui bahwa seseorang dapat memperoleh pendidikan secara formal adalah di sekolah. Lingkungan sekolah adalah tempat dimana seseorang mampu mengembangkan serta meningkatkan kemampuan sebagaimana yang telah ia peroleh dalam lingkungan keluarga.

(3) Lingkungan bermain atau bergaul

Lingkungan bermain adalah tempat bagi seseorang untuk bersosialisasi dan berkumpul bersama teman-temannya. Hal ini tentu dapat mempengaruhi perkembangan psikomotorik seseorang. Jika seorang tersebut berada dalam lingkungan pertemanan yang positif tentu perkembangan yang terjadi juga akan mengarah kepada hal-hal yang positif. Begitupun sebaliknya, jika seorang tersebut berada pada lingkungan pertemanan yang buruk, maka perkembangannya juga dapat mengarah ke perkembangan yang negatif.

3) Karakteristik perkembangan psikomotorik

Terdapat beberapa karakteristik perkembangan psikomotorik di berbagai usia, sebagai berikut²² :

a) Usia 3 tahun, pada usia ini perkembangan psikomotorik ditandai dengan gerakan tubuh yang selalu aktif. Misalnya : melompat, berlari maupun berputar.

b) Usia 4 tahun, perkembangan psikomotorik pada usia ini ditandai dengan anak lebih bisa mengontrol atau mengendalikan dirinya dalam gerakan berhenti berputar, turun dari tangga dengan berjingkrak-jingkrak dan lain sebagainya.

c) Usia 5 tahun, pada usia ini perkembangan psikomotorik ditandai dengan anak mampu memulai serta berhenti melakukan sesuatu dengan cara yang efektif, dapat melakukan gerakan memutar dan lain-lain.

d) Usia 6-12 tahun, perkembangan psikomotoriknya ditandai dengan :

(1) Terampil dalam membantu diri sendiri

(2) Terampil membantu orang lain

(3) Terampil dengan pelajaran di sekolah

(4) Terampil dalam bermain

²² Noorhapizah, et al. *Teori Perkembangan Peserta Didik*. (t.k.: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). hlm. 48-49

e) Usia remaja, perkembangan psikomotorik pada usia ini ditandai dengan perkembangan psikomotorik laki-laki lebih baik daripada perempuan. Hal ini terjadi karena saat perempuan mengalami menstruasi perkembangan psikomotoriknya akan terhenti sehingga menyebabkan ketertinggalan perkembangan psikomotorik pada perempuan.

f) Masa dewasa, pada masa dewasa ini perkembangan psikomotorik sudah lebih terkoordinasi dengan baik. Hal ini dikarenakan sebelum masa dewasa, seseorang sudah mengalami beberapa latihan serta aktivitas yang teratur dan terprogram sehingga dapat menyebabkan perkembangan psikomotorik dapat dipertahankan serta ditingkatkan secara lebih maksimal.²³

b. Ruang lingkup psikomotorik pada mata pelajaran al-Quran Hadis

Ruang Lingkup Pembelajaran al-Quran Hadis Ranah Psikomotorik²⁴ :

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman serta berakhlak mulia.

²³ Imanuddin Hasbi, et al. *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. hlm.101

²⁴ Tim Penulis MI. *Buku ajar Qur'an Hadist (Husna : Aktif, Kreatif, Inovatif)*.

1) Kelas IV

- a) Mendemonstrasikan hafalan Q.S al-Ashr dan al-Quraisy.
- b) Mengkomunikasikan kandungan Q.S al-Ashr dan al-Quraisy.
- c) Mendemonstrasikan hafalan Q.S al-Ma'un dan Q.S at-Takatsur.
- d) Mengkomunikasikan kandungan Q.S al-Ma'un dan at-Takatsur.
- e) Mempraktikkan hukum bacaan *idzhar* dan *ikhfa*.
- f) Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar.
- g) Menyajikan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat Tirmidzi dari Abu Dzar.
- h) Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khatab.
- i) Mengkomunikasikan isi kandungan hadis niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khatab.

2) Kelas V

- a) Mendemonstrasikan hafalan Q.S al-'Adiyat dan at-Tin.
- b) Mengkomunikasikan kandungan Q.S. al-'Adiyat dan at-Tin.

- c) Mempraktikkan hukum bacaan mim mati/sukun (*idgham mimi, ikhfa' syafawi, idzhar syafawi*) dalam membaca al-Quran.
- d) Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad.
- e) Mengkomunikasikan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad.

3) Kelas VI

- a) Mengkomunikasikan kandungan QS. Al-'Alaq.
- b) Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Qadr.
- c) Mengkomunikasikan kandungan QS. Al-Qadr.
- d) Mempraktikkan hukum bacaan *tafhkim, tarqiq* dan *jawazul wajhain* dalam membaca Al-Quran.
- e) Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang keutamaan memberi.
- f) Mengkomunikasikan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar.

c. Teori perkembangan psikomotorik

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori *konvergensi* yang menyebutkan bahwa perkembangan individu tidak hanya berdasar pada bakat keturunan saja melainkan juga dapat

dipengaruhi oleh lingkungan. Aliran *konvergensi* ini dirintis oleh William Stern yang merupakan ahli pendidikan bangsa Jerman. Menurut William Stern seorang anak yang dilahirkan di dunia disertai dengan sifat asal atau pembawaan (hereditas) baik maupun buruk, bakat yang dibawa anak tidak dapat berkembang dengan baik tanpa adanya bantuan dukungan dari lingkungan yang sesuai untuk perkembangan bakat tersebut.²⁵

Merujuk pada pernyataan di atas, lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan seseorang. Dalam lingkungan keluarga ada 2 hal yang diperhatikan yaitu psikologi keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Psikologi keluarga adalah bagaimana kondisi atau suasana dalam rumah. Jika kondisi dalam rumah tersebut penuh dengan perhatian dan komunikasi yang baik, maka anak juga akan merasakan kehangatan dan hal ini bisa memicu anak lebih semangat lagi dalam belajar.

5. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran al-Quran Hadis

Menurut Sairah dkk., dalam bukunya yang membahas tentang perkembangan peserta didik, bahwa :

salah satu bentuk kecerdasan yang harus dikembangkan pada usia sekolah adalah kecerdasan psikomotorik. Hal tersebut dikarenakan, perkembangan psikomotorik pada anak usia SD sangat signifikan. Perkembangan tersebut berkaitan dengan perkembangan fisik dan kepercayaan diri. Jikalau anak memiliki keterbatasan psikomotorik, maka dapat

²⁵ Prof. Dr. Hj. Siti Muri'ah, Dr.Khusnul Wardan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (t. k : Literasi Nusantara, 2020). hlm. 39-40

dikatakan bahwa anak tersebut mengalami kelambatan. Oleh karena itu, rangsangan psikomotorik wajib dikembangkan dengan harapan dapat memberikan rangsangan yang memiliki arah, teratur dan lebih cepat apabila dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan stimulasi/rangsangan.²⁶

Menurut Cucu Sutianah dalam bukunya yang berjudul perkembangan peserta didik,²⁷ bahwa :

perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar baik dalam hal pengetahuan atau keterampilan. Jadi, bisa dikatakan bahwa perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar. Pada masa usia sekolah dasar, kematangan perkembangan motorik umumnya dicapai, karena itu peserta didik siap menerima pelajaran keterampilan.

Berdasarkan pada pernyataan di atas bahwa perkembangan psikomotorik umumnya di capai ketika usia sekolah dasar, maka hal ini tentu membutuhkan bantuan dari banyak pihak agar perkembangan anak dapat terstimulasi dengan baik. Perkembangan anak bergantung pada bagaimana lingkungan sekitarnya, terlebih lagi lingkungan keluarga. Hal ini dikarenakan keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama. Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak saat pertama kali anak mulai mengenal dunia. Oleh karena itu, keluarga adalah lingkungan utama untuk mendidik, membimbing serta mengarahkan anak saat anak sudah mulai mengenal dunia.

Keluarga terdiri dari orang dewasa dan anak-anak yang masih sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan untuk menjalani

²⁶ Sairah, et al. *Perkembangan Peserta didik*. (t.k. : Yayasan pendidikan cendekia muslim, 2022). hlm. 54-55

²⁷ Cucu Sutianah. *Perkembangan Peserta Didik*. (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2021). hlm. 50-51

kehidupannya. Orang dewasa dalam keluarga adalah orang tua. Orang tua disinilah yang mempunyai peran untuk membantu anak dalam perkembangannya. Salah satu caranya adalah dengan memberikan perhatian kepada anak.

Ketika anak mendapatkan perhatian dari orang tua, anak akan merasa bahwa kehadirannya dihargai. Selain itu, orang tua yang memberikan perhatiannya kepada anak akan mengurangi terjadinya masalah-masalah perkembangan anak. Ketika anak tidak mendapatkan perhatian, maka mereka akan merasa bahwa dirinya tidak dihargai kehadirannya atau ditelantarkan. Masalah-masalah perkembangan dalam diri anak akan muncul serta dalam perkembangannya.

Begitu pula dengan perkembangan psikomotorik yang *notabene* dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, setiap perkembangan termasuk perkembangan psikomotorik anak membutuhkan bantuan dari orang tua dengan cara memberikan perhatiannya kepada anak. Hal ini bertujuan supaya perkembangan psikomotorik anak dapat berkembang dengan baik.

Psikomotorik peserta didik dalam mata pelajaran al-Quran hadis berguna dalam keterampilan kehidupan sehari-harinya. Hal ini dikarenakan al-Quran Hadis mengajarkan peserta didik untuk mampu membaca serta menulis ayat-ayat al-Quran dan hadis serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Psikomotorik peserta didik dalam mata pelajaran al-Quran hadis tentu sudah didapat ketika

di sekolah. Namun, tidak semua peserta didik mampu menyerap pengetahuan yang telah diajarkan oleh pendidik dalam waktu yang cepat. Oleh karena itu, orang tua harus memahami bahwa memberikan perhatian untuk membantu peserta didik dalam mencapai keberhasilan belajarnya sangat penting. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Slameto²⁸ bahwa orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan anaknya akan menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.

B. Penelitian Terkait

1. Ahmad Junaidi²⁹ tahun 2015 tentang Pengaruh tingkat keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Akidah akhlak di MI Asy Syafi'iyah Klampisan tahun pelajaran 2014/2015
 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV, V, VI MI Asy-Syafi'iyah Klampisan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan metode analisisnya adalah analisis regresi linier, korelasi *Product moment* dan *coefficient* determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar siswa bidang studi akidah akhlak di MI Asy Syafi'iyah Klampisan tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat diketahui melalui hasil perhitungan

²⁸ Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm. 61

²⁹ Ahmad Junaidi. 2015. "Pengaruh Tingkat Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak di MI Asy-Syafi'iyah Klampisan Tejo Mojoagung Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015". Other thesis, Jonbang : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum.

data tingkat keharmonisan keluarga sebesar 58,2 % mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jika keluarga tersebut harmonis maka akan memberikan pengaruh bagi prestasi belajar peserta didik.

Sedangkan penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui : bagaimana perhatian orang tua peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat, bagaimana perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat dan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat. Metode yang peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Selain itu, perbedaan pada skripsi ini adalah variabel terikatnya atau variabel Y yaitu prestasi belajar dan perkembangan psikomotorik.

2. Nisa Ulfa Oktafia, Muhtar Arifin Sholeh³⁰ dalam jurnal UNISSULA Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira tahun 2020

Penelitian tersebut berjudul Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz (Desa Karangasem Sayung Demak). Tujuan dari penelitian tersebut adalah

³⁰ Nisa Ulfa Oktafia, Muhtar Arifin Sholeh. 2020. "Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz (Desa Karangasem Sayung Demak)". *Jurnal UNISSULA prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 4*. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung.

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI Siswa SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode observasi, angket dan metode dokumentasi. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat diketahui melalui hasil perhitungan melalui olah data *product moment* sebesar 0,702 lebih besar dari 0,702 ($r_0 > r_1$).

Penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui : bagaimana perhatian orang tua peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat, bagaimana perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat dan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat. Metode yang peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan yang lainnya terletak pada variabel terikatnya atau variabel Y yaitu prestasi belajar dan perkembangan psikomotorik.

3. Riffat Khasinah Zindiari³¹ dalam Skripsinya yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 35 Bengkulu. Metode yang digunakan yaitu metode observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yaitu pada taraf 5%. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan jumlah perhitungan yang didapatkan adalah sebesar $0,539 > 0,433$ maka H_0 ditolak (regresi signifikan) sedangkan H_a diterima (regresi tidak signifikan). Sedangkan keeratan hubungan perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien regresi X sebesar 0,114 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Perhatian Orang Tua, maka nilai Prestasi Belajar bertambah sebesar 0,114. Koefisien regresi

³¹ Riffat Khasinah Zindiari. 2020. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu". Diploma thesis. Bengkulu : IAIN Bengkulu.

tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui : bagaimana perhatian orang tua peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat, bagaimana perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat dan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat. Metode yang peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Persamaan dalam penelitian ini adalah dalam pemilihan variabel bebas atau variabel X yaitu perhatian orang tua. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya atau variabel Y yaitu prestasi belajar dan perkembangan psikomotorik.

4. Muhammad Taufik Fathurrohman³² dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V.

Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa jika

³² Muhammad Taufik Fathurrohman. 2017. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 10 tahun ke-6. PGSD. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

diteliti melalui motivasi belajar. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi dengan subjek dalam penelitian yang dilakukan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri se-gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Sempor, Kebumen. Hasil kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Hal ini dapat diketahui melalui perolehan persamaan regresi sebesar $Y = 44,02 + 0,05X + 0,42Z$.

Sedangkan penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui : bagaimana perhatian orang tua peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat, bagaimana perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat dan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat. Metode yang peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Selain itu perbedaan dalam penelitian ini juga terletak pada variabel Y atau variabel terikat yaitu prestasi belajar dan perkembangan psikomotorik serta waktu dan tempat penelitian. Sedangkan persamaan

dalam penelitian ini terletak pada variabel X atau Variabel bebas yaitu Perhatian orang tua.

5. Nur Hayati³³ dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar bidang studi alquran Hadist pada siswa kelas VI MI Tarbiyatush Shibyan desa Sumengko kecamatan Duduk Sampeyan kabupaten Gresik tahun 2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar bidang studi al-Quran Hadist kelas VI MI Tarbiyatush Shibyan. Selain itu tujuan penelitian tersebut juga untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua siswa kelas VI MI Tarbiyatush Shibyan. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dan angket. Hasil kesimpulan penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar bidang studi Alqur'an Hadist pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatush Shibyan Sumengko. Hal ini ditunjukkan pada hasil belajar bidang studi alqur'an hadis siswa kelas VI yang relatif tinggi dan perhatian orang tua juga terbilang optimal. Pada kasus ini dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi, orang tua harus ikut serta dalam membantu yaitu dengan memberikan perhatiannya kepada anak.

³³ Nur Hayati, (2011) "Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar bidang studi alquran Hadist pada siswa kelas VI MI Tarbiyatush Shibyan desa Sumengko kecamatan Duduk Sampeyan kabupaten Gresik". Tesis, Gresik : Universitas Muhammadiyah Gresik.

Sedangkan penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui : bagaimana perhatian orang tua peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat, bagaimana perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat dan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat. Metode yang peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Selain itu perbedaan dalam penelitian ini juga terletak pada variabel Y atau variabel terikat yaitu hasil belajar dan perkembangan psikomotorik serta waktu dan tempat penelitian. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X atau Variabel bebas yaitu Perhatian orang tua.

Berdasarkan pada beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap perkembangan anak membutuhkan campur tangan dari keluarga. Hal ini juga berlaku dalam keberhasilan perkembangan anak dalam pendidikan, yangmana setiap anak mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda-beda dan disitulah peran orang tua dibutuhkan dalam memberikan perhatiannya kepada anak.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang. Hal ini

dikarenakan setelah penulis membaca beberapa penelitian terkait, sebagian besar terfokus pada seluruh aspek hasil belajar. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis hanya terfokus pada perkembangan psikomotorik peserta didik.

C. Kerangka Berpikir

Orang tua dalam keluarga merupakan unsur terpenting. Hal ini dikarenakan orang tua berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh.³⁴ Oleh karena itu, orang tua harus mampu memberikan perhatiannya kepada anak supaya anak tersebut merasa bahwa dirinya diperhatikan oleh orang tua. Hal ini berdasar pada pernyataan yang menyebutkan bahwa peran keluarga sangat mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak. Apabila keluarga selalu membantu anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang mandiri.³⁵

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama, dimana pendidik yang paling bertanggungjawab terhadap perkembangan anak adalah orang tua. Kaidah ini ditetapkan secara kodrati, karena mereka ditakdirkan menjadi orang tua dari anak yang dilahirkan. Oleh sebab itu, dimanapun dan dalam keadaan bagaimanapun mereka harus menempati posisinya tersebut, yakni orang yang paling

³⁴ Moh Shochib. 1998. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta, Rineka Cipta.

³⁵ Mutia Ulfa, Na'imah, "Peran Keluarga dalam Konsep Perkembangan Anak Usia Dini", *Journal on Early Childhood*. Vol 3 No 1, 2020, hlm. 25

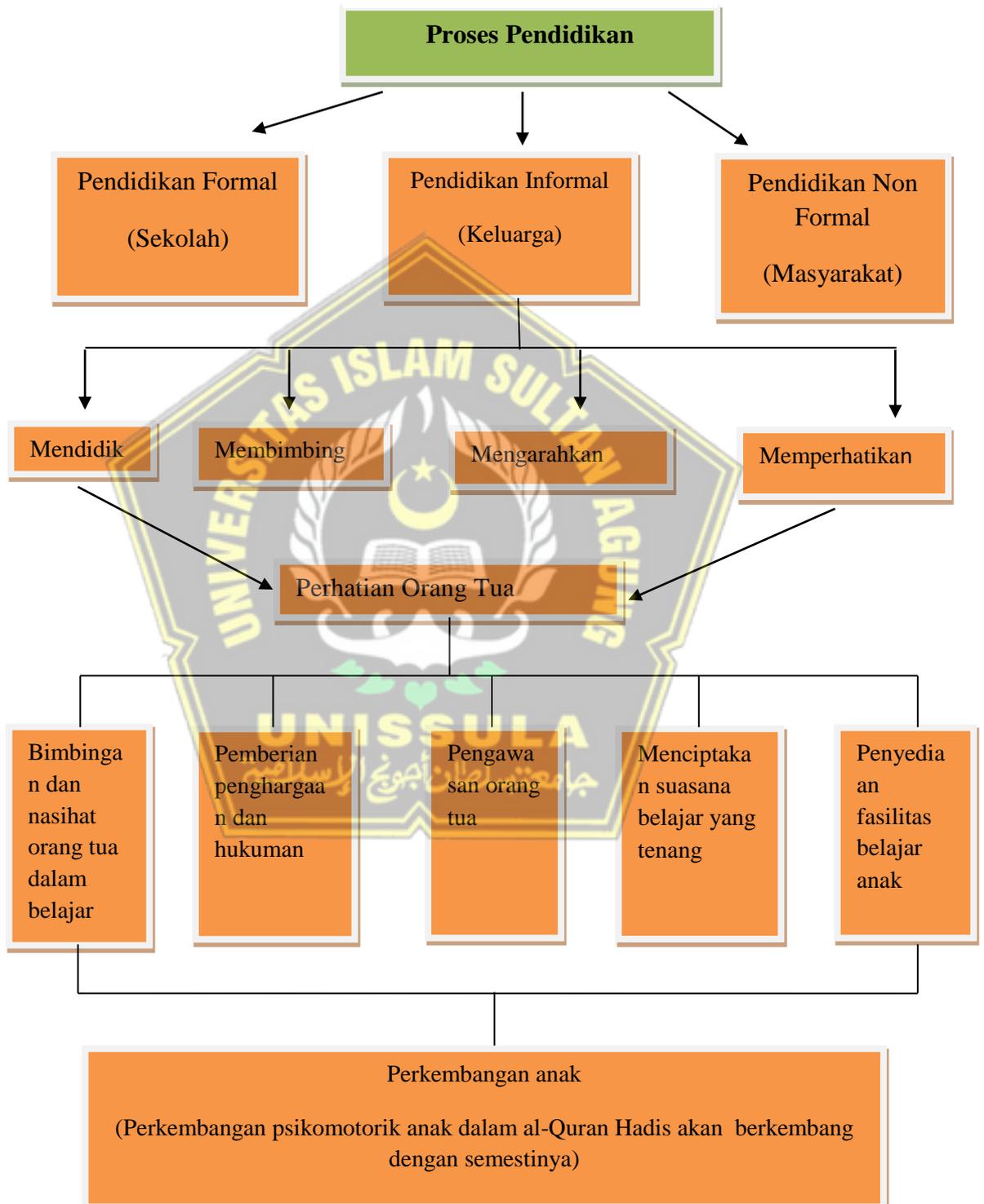
bertanggungjawab dalam mendidik anak.³⁶ Keluarga adalah lembaga pendidikan informal bagi seorang anak, yang mana anak tersebut akan tumbuh berkembang sesuai dengan kebiasaan dan ajaran maupun didikan dari orang tuanya dan keluarga lainnya. Hal tersebut akan dijadikan bekal dan pengalamannya dalam menghadapi kehidupan diluar keluarganya, misalnya dalam lembaga pendidikan formal di sekolah. Pendidikan dalam keluarga akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, oleh karena itu orang tua harus mampu memberikan yang terbaik bagi anaknya.

Dengan adanya perhatian orang tua, maka anak akan merasa dirinya diperhatikan dan diberi kehangatan sehingga kebahagiaan dalam diri anak akan terlihat pada setiap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Jika anak merasa bahagia, maka kegiatan pembelajarannya akan berjalan dengan baik. Hal ini dapat berpengaruh bagi keberhasilan dalam pembelajaran serta perkembangan anak. Adapun sebaliknya, jika anak tidak mendapatkan perhatian dari orang tua, maka anak akan merasa bahwa tidak ada yang perhatian dengannya. Hal ini, tentu akan memberikan kesan yang kurang mengenakkan di hati anak tersebut.

³⁶ Agus Zaenul Fitri, "Keluarga sebagai Lembaga Pertama Pendidikan Islam", *Jurnal NP, STAIN Tulungagung*. Volume XVII Nomor 1. 2012 hlm. 24

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema pada bagan berikut:

Table 5 kerangka pemikiran proses pemikiran



D. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan maka rumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadis Kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis Kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami arti dari judul skripsi ini, maka perlu penulis jelaskan tentang arti dari istilah yang ada dalam judul sebagai berikut :

- a. Pengaruh adalah : suatu kekuatan yang menghasilkan perubahan tanpa disadari oleh gejala dalam pendirian, kepercayaan, pandangan, serta kebiasaan individu atau masyarakat.¹ Jadi, pengaruh mempunyai arti segala daya atau kekuatan yang berasal dari manusia atau lingkungannya yang tanpa disadari mampu mempengaruhi apa saja yang berada di sekitarnya sehingga menyebabkan perubahan.
- b. Perhatian orang tua terdiri dari kata perhatian serta orang tua. Perhatian mempunyai arti pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan atau diperuntukkan kepada objek tertentu.² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua adalah ayah ibu kandung dan atau orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya) serta dapat juga bermakna tetua di

¹ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1991. H.747

² Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta, Andi Offset, 1990. H.110

suatu tempat atau orang yang dihormati.³ Jika kata perhatian disambung dengan kata orang tua, maka mempunyai arti kesadaran dari dalam diri orang tua untuk lebih fokus dalam memperdulikan anak terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anak baik itu kebutuhan material maupun emosional.

c. Perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-quran hadis,

1) Perkembangan psikomotorik

Perkembangan sendiri mempunyai arti serangkaian perubahan yang bersifat progres dan terjadi karena akibat proses dari kematangan serta pengalaman.⁴ Ini berarti bahwa perkembangan adalah sebuah proses peningkatan yang terbentuk dari banyak struktur dan diperoleh melalui sebuah usaha dan kematangan. Sedangkan psikomotorik berasal dari kata *motor* yang berarti gerakan otot atau aktivitas fisik.

Jadi, perkembangan psikomotorik adalah perkembangan kepribadian manusia untuk mengontrol gerakan baik gerakan jasmaniah (fisik) dan fungsi otot karena adanya dorongan dari pemikiran, perasaan serta kemauan dari dalam diri seseorang

³ Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 802

⁴ Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima, bahasa Indonesia*. (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1999), hlm. 2

tersebut setelah adanya latihan-latihan yang mampu merangsang perkembangan anak.⁵

2) Al-Quran Hadis

Al-qur'an hadis merupakan sebuah mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan supaya peserta didik mampu memahami dan mengamalkan al-Quran sehingga mereka mampu membaca dengan benar, menulis dan menghafal ayat-ayat terpilih sesuai dengan jenjang pendidikan serta mampu menerjemahkan dan menyimpulkan maksud ayat-ayat yang telah dipelajari sebelumnya.

Al-Quran hadis yang dibahas disini adalah al-qur'an hadis pada jenjang MI. Al-Quran hadis pada jenjang MI lebih menekankan pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut yaitu Al-Quran dan Hadis. Di antaranya yaitu kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, serta mengamalkan ajaran al-Quran dan hadits dalam kehidupan sehari-hari.

2. Definisi Operasional

- a. Perhatian Orang Tua adalah kesadaran dari dalam diri orang tua untuk lebih fokus memperdulikan anak agar kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani anak terpenuhi. Hal ini dikarenakan

⁵ Imanuddin Hasbi, et al. *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori dan Praktis)*. (Widina Bhakti Persada, 2021). hlm. 97-98

perhatian orang tua dapat menunjang perkembangan anak. Anak lebih mampu berkembang dengan baik ketika mendapat perhatian orang tua. Perhatian orang tua dalam menunjang keberhasilan perkembangan psikomotorik peserta didik adalah sebagai berikut :

- 1) Bimbingan dan nasihat orang tua dalam belajar
- 2) Pemberian penghargaan dan hukuman
- 3) Pengawasan orang tua
- 4) Menciptakan suasana belajar yang tenang
- 5) Penyediaan fasilitas belajar anak

b. Perkembangan psikomotorik adalah peningkatan kemampuan seseorang yang meliputi fungsi otot serta aktivitas fisik. Psikomotorik peserta didik dalam mata pelajaran al-Quran Hadis adalah membaca dan menulis ayat-ayat al-quran hadis yang terpilih dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel *independent* atau Variabel X (variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi) adalah Perhatian Orang Tua dan variabel *dependent* atau Variabel Y (variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi) adalah Perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-quran hadis.

1. Indikator Variabel X atau Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa⁶ :

- a. Bimbingan dan nasihat orang tua dalam belajar
- b. Pemberian penghargaan dan hukuman
- c. Pengawasan orang tua
- d. Menciptakan suasana belajar yang tenang
- e. Penyediaan fasilitas belajar anak

2. Indikator Variabel Y atau Perkembangan Psikomotorik pada mata pelajaran al-Quran hadis

- a. Membaca tulisan ayat-ayat pilihan al-quran dan hadis dengan baik yaitu sesuai dengan makhroj hurufnya, tartil dan fasih.
- b. Menulis ayat-ayat pilihan al-Quran dan hadis dengan baik dan benar.⁷

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), jadi pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Untuk mendapatkan data secara kongkrit atau nyata, peneliti secara langsung melakukan penelitian yang bertempat di MI Tawang Semarang Barat. Kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil data dari penelitian yang telah dilakukan.

⁶ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2003). hlm.61

⁷ Departemen Agama. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Penilaian Berbasis Kelas*. hal. 38

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Tawang Semarang Barat yang berlokasi tepatnya di Jl. Tawang Rejosari Raya, Tawangmas, kec. Semarang Barat., kota Semarang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat ijin penelitian pada tanggal 28 November 2022. Peneliti mulai terjun ke lapangan untuk memulai mendapatkan data-data yang diperlukan tentang perhatian orang tua dan perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-quran hadis kelas IV, V, VI pada tanggal 29 November 2022.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinyaa adalah seluruh peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat dengan jumlah peserta didiknya sebagai berikut :

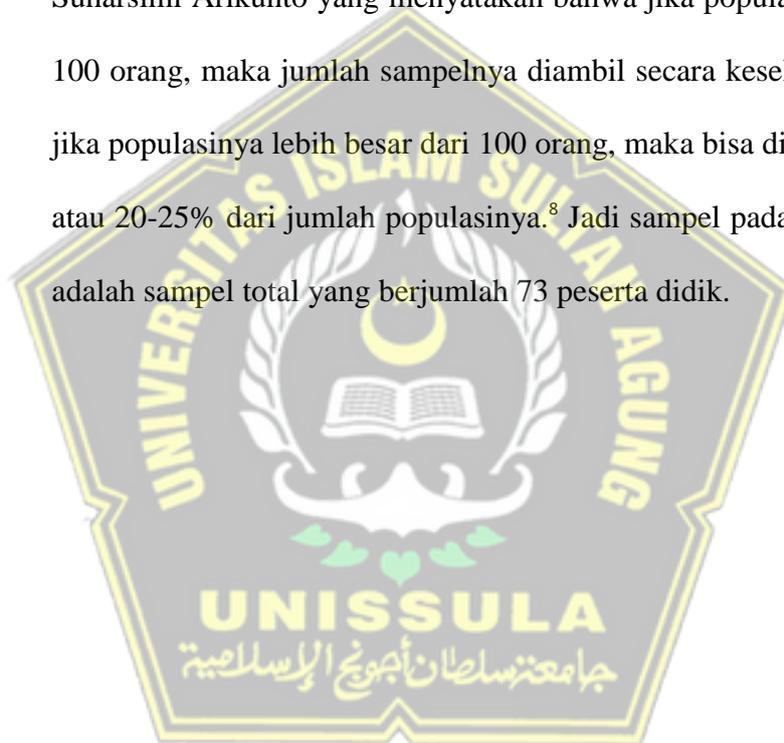
Table 6 Jumlah peserta didik kelas IV, V, VI

Kelas	Jumlah peserta didik
Kelas IV	23 peserta didik
Kelas V	25 Peserta didik

Kelas VI	25 peserta didik
Total jumlah	73 Peserta didik

2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi diatas yaitu 73 peserta didik. Peneliti menggunakan teknik sampling total. Hal ini berdasar pada pernyataan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁸ Jadi sampel pada penelitian ini adalah sampel total yang berjumlah 73 peserta didik.



⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Bumi aksara. 2010). hlm 112

F. Sumber Data

1. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Datanya dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang akan diberikan kepada peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat.
2. Data sekunder adalah data yang dapat ditemukan dengan cepat karena bersumber dari buku, literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder juga berasal dari Tata Usaha serta guru Mata Pelajaran Al-quran Hadis di MI Tawang Semarang Barat.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data tentang bagaimana perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik. Wawancara dilakukan dengan beberapa wali murid kelas IV, V, VI MI untuk mendapatkan data tentang perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik. Dengan jumlah wali murid atau orang tua peserta didik 4 orang dari setiap kelas. Jumlah keseluruhan orang tua yang diwawancara yaitu 12 orang tua.

2. Observasi, Peneliti melihat dan mengamati secara langsung saat pembelajaran berlangsung sekaligus mencatat objek-objek di lapangan guna memperoleh data atau keterangan-keterangan yang akurat, objektif dan dapat dipercaya. Peneliti melakukan Observasi dengan tujuan mendapatkan data tentang bagaimana perkembangan psikomotorik peserta didik tersebut. Dalam melakukan observasi, peneliti juga memberikan serangkaian tes tertulis dan lisan. Hal ini guna membuktikan data-data yang telah diperoleh dalam kumpulan nilai harian al-Quran Hadis. Untuk penilaian tes tertulis dan lisan, peneliti lakukan dengan cara memberikan soal sesuai dengan tingkatan kelas. Dalam skoring peneliti menggunakan skor sebagaimana berikut :
- a. Mampu membaca atau menjawab dengan baik dan benar masing-masing mendapat skor 40.
 - b. Kurang mampu menjawab dan membaca mendapat skor 30.
 - c. Jawaban tes tertulis banyak yang salah dan bacaannya banyak yang salah mendapat skor 20.
 - d. Tidak mampu membaca dan menjawab pertanyaan tes tertulis mendapat skor 10.

3. Penulis menggunakan kuesioner berskala dengan beberapa pertanyaan di dalamnya yang nantinya di isi oleh peserta didik dengan memberi tanda ceklis (√) untuk setiap pilihan jawaban yang berupa selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Kuesioner atau angket untuk memperoleh data mengenai Perhatian Orang Tua.

Jumlah butir pernyataan untuk angket perhatian orang tua adalah 21 butir. Dengan kisi-kisi pernyataan sebagai berikut :

Table 7 Hasil angket perhatian orang tua

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan (+)	Jumlah
Perhatian Orang Tua	Orang tua memberikan bimbingan dan nasehat dalam belajar	1,2,3,4,5	5 pernyataan
	Pemberian penghargaan dan hukuman	6,7,8,9	4 pernyataan
	Pengawasan Orang tua	10,11,12,13,14	5 pernyataan
	Menciptakan suasana belajar yang tenang	15,16,17	3 pernyataan
	Penyediaan fasilitas belajar	18,19,20,21	4 pernyataan

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor seperti berikut :

- a. Selalu (S) : 4
- b. Sering (SR) : 3
- c. Jarang (J) : 2
- d. Tidak Pernah (TP) : 1

4. Dokumentasi, merupakan pencatatan data-data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti kemudian data-data tersebut didokumentasikan. Adapun teknik pengumpulan data-data ini penulis menggunakan untuk memperoleh data-data tentang perkembangan psikomotorik pada mata pelajaran al-Quran Hadis kelas IV, V, VI melalui kumpulan nilai asli dari pendidik ak-Quran Hadis. Berikut disajikan data rata-rata dari kumpulan nilai asli yang terlampir pada bagian lampiran.
- a. Data psikomotorik kelas IV pada kelas III semester II tahun ajaran 2021/2022

Table 8 Data Psikomotorik kelas IV pada kelas III Semester II

No	NAMA	Rata-Rata
1	Afsarul Malik	37
2	Amelia	28
3	Arga Kurnia	49
4	Ashfa Labiba	64
5	Ayu Indah	54
6	Az zahra Putri	42
7	Danendra	45
8	Ervina	69
9	Ferdi	61
10	Fhatir Iqbal	52
11	Fitri Asprika	78
12	Richie	23

13	Nabilah	56
14	Najwa	76
15	Nayla	81
16	Nura	58
17	Prima Akif	78
18	Raditya Dwi	25
19	Ridhwan	80
20	Shafiq	82
21	Tabah Ardian	58
22	Winda	23
23	Zakiya	71

b. Data psikomotorik sekarang kelas IV pada semester I tahun pelajaran 2022/2023

Table 9 Data Psikomotorik Kelas IV semester I

No	NAMA	Rata-rata
1	Afsarul Malik	68
2	Amelia	81
3	Arga Kurnia	77
4	Ashfa Labiba	86
5	Ayu Indah	79
6	Az zahra Putri	73
7	Danendra	79
8	Ervina	90

9	Ferdi	86
10	Fhatir Iqbal	83
11	Fitri Asprika	92
12	Richie	
13	Nabilah	81
14	Najwa	91
15	Nayla	91
16	Nura	63
17	Prima Akif	94
18	Raditya Dwi	52
19	Ridhwan	94
20	Shafiq	83
21	Tabah Ardian	79
22	Winda	77
23	Zakiya	87

c. Data psikomotorik kelas V pada semester II kelas IV tahun pelajaran 2021/2022

Table 10 Data Psikomotorik kelas V pada semester II Kelas IV

No	NAMA	Rata-Rata
1	Afia Salma	61
2	Afika Zahroh	63
3	Ahmad Jabar	41
4	Aisyah	37
5	Amaliyah	43

6	Angelica	47
7	Aurora	44
8	Ayra	36
9	Azelia	61
10	Dwi Luna	48
11	Hasna	47
12	Iqbal	31
13	Marsya	58
14	Maylaffaiza	58
15	Adzin Azka	63
16	Aqil Fahma	64
17	Maulana Azzam	54
18	Mustofa Karim	68
19	Nisya Zanfa	62
20	Nur Wahyuni	57
21	Restu Ardian	44
22	Sabrina	63
23	Sevi Ayu Tika	42
24	Siti Wulan Sari	59
25	Sultan Ade	57

d. Data psikomotorik sekarang kelas V pada semester I tahun pelajaran 2022/2023

Table 11 Data Psikomotorik Kelas V semester I

No	NAMA	Rata-rata
----	------	-----------

1	Afia Salma	93
2	Afika Zahroh	93
3	Ahmad Jabar	49
4	Aisyah	35
5	Amaliyah	89
6	Angelica	43
7	Aurora	93
8	Ayra	28
9	Azelia	95
10	Dwi Luna	79
11	Hasna	83
12	Iqbal	51
13	Marsya	88
14	Maylaffaiza	82
15	Adzin Azka	91
16	Aqil Fahma	96
17	Maulana Azzam	94
18	Mustofa Karim	89
19	Nisya Zanfa	89
20	Nur Wahyuni	84
21	Restu Ardian	90
22	Sabrina	83
23	Sevi Ayu Tika	88
24	Siti Wulan Sari	86
25	Sultan Ade	92

- e. Data psikomotorik kelas VI pada semester II kelas V tahun pelajaran 2021/2022

Table 12 Data Psikomotorik kelas VI pada Semester II kelas V

No	NAMA	Rata-Rata
1	Ahmad Rizki	21
2	Anisa Luthfia	37
3	Anisa Umala	56
4	Azizah Nur	73
5	Dimas Divo	32
6	Dinda	43
7	Izzudin Muzakky	41
8	Karina Yuanita	68
9	Malvino Trisna	44
10	Baim Bramantyo	33
11	Mustofa Kamal	22
12	Hadi Djulyanto	57
13	Ibrahim Axel	23
14	Lukman Hakim	32
15	M. Nazrulloh	20
16	M. Nizar 'ilmi	40
17	M. Zidan	30
18	Nurul Alia	23
19	Raditya Rezky	37
20	Raqel Raditya	46
21	Rehan	29

22	Rifqi Permana	31
23	Tanzilla Flora	59
24	Tegar Putra	19
25	Vichania Isnayni	53

f. Data psikomotorik sekarang kelas VI pada semester I tahun pelajaran 2022/2023

Table 13 Data Psikomotorik kelas VI Semester I

No	NAMA	Rata-Rata
1	Ahmad Rizki	23
2	Anisa Luthfia	84
3	Anisa Umala	89
4	Azizah Nur	92
5	Dimas Divo	31
6	Dinda	86
7	Izzudin Muzakky	38
8	Karina Yuanita	90
9	Malvino Trisna	56
10	Baim Bramantyo	79
11	Mustofa Kamal	53
12	Hadi Djulyanto	70
13	Ibrahim Axel	31
14	Lukman Hakim	52
15	M. Nazrulloh	54
16	M. Nizar 'ilmi	68

17	M. Zidan	79
18	Nurul Alia	46
19	Raditya Rezky	76
20	Raqel Raditya	67
21	Rehan	49
22	Rifqi Permana	48
23	Tanzilla Flora	96
24	Tegar Putra	46
25	Vichania Isnayni	83

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Peneliti menggunakan analisis deskriptif ini untuk menjelaskan bagaimana perhatian orang tua dan perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadis kelas IV, V, VI MI Tawang berdasarkan pada data yang diperoleh dari kumpulan nilai psikomotorik tahun lalu dan tahun sekarang serta data yang diperoleh dari tes tertulis dan lisan yang dilakukan oleh peneliti.

Setelah diperoleh data tentang perhatian orang tua dan perkembangan psikomotorik peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang

Semarang Barat, maka perlu dilakukan penggolongan subyek ke dalam 3 kategori, yang dihitung menggunakan rumus : sebagai berikut⁹ :

Table 14 Rumus Penentuan Kategori

No	Rumus	Kategori
1	$X < M - 1 SD$	Rendah
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
3	$M + 1 SD \leq X$	Tinggi

Dengan keterangan M adalah Mean dan SD adalah standar deviasi.

2. Analisis Regresi Sederhana

Peneliti menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-quran Hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat.

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Y atau Variabel yang dipengaruhi

X = Variabel X atau Variabel yang mempengaruhi.

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan)

⁹ Saifuddin Azwar. *Metode penelitian psikologi*. (Yogyakarta :Pustaka Belaar. 2017). hlm. 109

I. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X (Perhatian Orang tua) dan variabel Y (Perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis)

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Yang kemudian untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal tersebut maka :

Nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5%. Maka butir soal tersebut dikatakan valid.¹⁰ Pada r tabel *product moment*

¹⁰ Dian Ayunita Dewi. 2018. *Modal Uji Validitas dan Reliabilitas*. Universitas Diponegoro. hlm. 1-2

untuk N 73 taraf signifikansi 5% adalah 0,235. Jadi jika r hitung lebih besar dari 0,235 ($r_{hitung} > 0,235$) maka soal dapat dikatakan valid.

Angket yang telah dibuat oleh peneliti diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan layak atau tidaknya. Setelah diajukan kepada pembimbing yang ahli dan mendapatkan persetujuan layak untuk dibagikan, kemudian angket dibagikan kepada Subjek penelitian yaitu kelas IV, V, VI MI Tawang. Setelah itu pengujian validasi konstruk dilakukan dengan uji coba instrumen. Hasil uji coba dianalisis menggunakan program SPSS dan diperoleh korelasi (r) setiap butir pernyataan angket seperti pada tabel berikut:

Table 15 Hasil Uji Validitas

Indikator	No	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Orang tua memberikan bimbingan dan nasehat dalam belajar	1	0,235	0,235	Valid
	2	0,235	0,472	Valid
	3	0,235	0,654	Valid
	4	0,235	0,464	Valid
	5	0,235	0,491	Valid
Orang tua memberikan penghargaan dan hukuman	6	0,235	0,62	Valid
	7	0,235	0,4	Valid
	8	0,235	0,245	Valid
	9	0,235	0,589	Valid
Pengawasan Orang tua	10	0,235	0,589	Valid
	11	0,235	0,578	Valid

	12	0,235	0,502	Valid
	13	0,235	0,548	Valid
	14	0,235	0,522	Valid
Orang tua menciptakan suasana belajar yang tenang	15	0,235	0,633	Valid
	16	0,235	0,389	Valid
	17	0,235	0,32	Valid
Orang tua memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anak	18	0,235	0,334	Valid
	19	0,235	0,579	Valid
	20	0,235	0,452	Valid
	21	0,235	0,509	Valid

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji ketetapan instrumen penilaian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Dengan keterangan :

k = jumlah item soal

S_i^2 = jumlah varian skor setiap item

St^2 = varians total

Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Hal ini berdasar pada pernyataan Sugiyono¹¹ sebagaimana dalam tabel berikut :

Table 16 Hasil Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai alpha sebesar 0,833. Berdasar pada tabel kategori diatas 0,833 termasuk dalam kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari 0,600 yaitu senilai 0,833 ($0,833 > 0,600$).

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2015).hlm 231

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data tentang Perhatian Orang Tua

1. Penyajian Data Hasil Wawancara

Berdasarkan data wawancara yang telah diperoleh yang kemudian dilakukan skoring terhadap wawancara dengan alternatif skor sebagai berikut :

- a. jawaban iya dan selalu mendapat skor 4.
- b. jawaban sering mendapat nilai 3.
- c. jawaban kadang-kadang mendapat nilai 2.
- d. jawaban tidak pernah mendapat nilai 1.

Kemudian dari data yang telah di skoring disajikan dalam bentuk tabel distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) mencari nilai tertinggi dan terendah dari data hasil wawancara. Nilai tertinggi 53 dan nilai terendah 45.
- 2) menentukan Range dengan rumus : $X_{max} - X_{min}$.

Diperoleh hasil range adalah 8.

- 3) Langkah selanjutnya adalah menentukan kelas interval dengan mencari banyak kelas dan panjang kelas.

- a) Banyak kelas dapat dicari dengan menggunakan

rumus :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3.3 \log N \\ &= 1 + 3.3 \log 12 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3.561 = 4.561 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

b) Panjang kelas dapat dicari dengan rumus : $i = R/K$,

dengan R adalah Range dan K adalah banyak kelas.

$$i = 8 / 5 = 1.6 \text{ dibulatkan menjadi } 2.$$

Jadi interval kelas diperoleh banyak kelas adalah 5 dan panjang kelas adalah 2. Tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut :

Table 17 Distribusi Frekuensi hasil wawancara

Interval	Frekuensi	Nilai tengah	rata-rata	nilai tengah - rata-rata	x^2	fx^2
45-49	5	47	50	-3	9	45
50-54	7	52		2	4	28
JUMLAH	12				13	$\sum = 73$

Kemudian untuk mencari standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\sum fx^2 / f - 1}$$

$$= \sqrt{73 / 11}$$

$$= \sqrt{6.636} = 2.576 \text{ dibulatkan menjadi } 3.$$

Untuk penggolongan kategori tingkat perhatian orang tua disajikan dalam kategori berikut :

Table 18 Tingkat perhatian orang tua

No	Rumus	frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < 47$	2	16.6%	Rendah

2	$47 \leq X < 53$	8	66.6%	Sedang
3	$53 \leq X$	2	16.6%	Tinggi

Berdasar pada tabel diatas, Orang tua yang memberikan perhatiannya kepada anak dalam kategori rendah sebanyak.16.6%, Kategori sedang sebanyak 66.6% dan kategori tinggi sebanyak 16.6%. Rata-rata dari hasil wawancara adalah sebesar 50. Mengacu pada tabel kategori tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang.

2. Penyajian Data Hasil Angket

Dari hasil perhitungan data yang telah diperoleh, kemudian data disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai tertinggi dan nilai terendah dari data tersebut. Dari data hasil angket diperoleh nilai tertinggi adalah 82 dan nilai terendah adalah 44.
- b. Menetapkan lebar penyebaran nilai atau biasa disebut dengan range

(R), dengan rumus : $R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

Dengan demikian maka, $R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

$$= 82 - 44$$

$$= 38$$

c. Menetapkan interval kelas

Untuk menetapkan interval kelas dapat dicari dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mencari banyak kelas interval dengan rumus : $K=1+3,3 \log N$

Maka dapat diketahui bahwa:

$$K = 1 + 3,3 \log 73$$

$$= 7,14$$

- 2) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$i=R/K$$

Keterangan:

i = Panjang kelas interval

R = Range

K = Banyak kelas interval

Maka diperoleh $i=R/K$

$$i= 38/7,14$$

$i= 5,32$ dibulatkan menjadi 5

Dengan demikian, panjang kelas interval = 5 dan banyak kelas interval adalah 7. Maka tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut :

Table 19 Distribusi Frekuensi angket perhatian orang tua

Interval (X)	Frekuensi	Nilai Tengah Interval (X)	Nilai tengah X x frekuensi	Rata-rata	Nilai tengah - rata-rata (x)	x^2	fx^2
44-48	1	46	46	66	- 20	400	400
49-53	8	51	408		- 15	225	1800
54-58	8	56	448		- 10	100	800
59-63	12	61	732		- 5	25	300

64-68	12	66	792		0	0	0
69-73	17	71	1207		5	25	425
74-78	11	76	836		10	100	1100
79-83	4	81	324		15	225	900
Jumlah	73		4793			1100	5725

Setelah mendapatkan data tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah mencari Mean dan standar deviasi.

- a. Untuk mencari Mean atau rata-rata Tingkat Perhatian Orang Tua, maka dapat dicari dengan menggunakan rumus mean, yaitu sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$= \frac{4793}{73} = 65,657 \text{ dibulatkan menjadi } 66.$$

Jadi mean dari perhatian orang tua sebesar 66.

- b. Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi, dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{f} - 1}$$

$$= \sqrt{5725/72}$$

$$= \sqrt{79.513}$$

$$= 8.917$$

Maka penggolongan tingkat perhatian orang tua adalah sebagai berikut :

Table 20 Penggolongan tingkat perhatian orang tua

No	Rumus	frekuensi	Presentase	Kategori
----	-------	-----------	------------	----------

1	$X < 57.083$	16	22%	Rendah
2	$57.083 \leq X < 74.917$	42	57.5%	Sedang
3	$74.917 \leq X$	15	20.5%	Tinggi

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat perhatian orang tua dalam kategori rendah sebanyak 22% (16 peserta didik), kategori sedang sebanyak 57.5% (42 peserta didik), dan kategori tinggi sebanyak 20.5% (15 peserta didik). Berdasarkan rata-rata data angket yaitu 66, jika mengacu pada tabel kategori tersebut maka perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang.

B. Analisis Data tentang Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat

1. Penyajian Data Hasil Dokumentasi Tes Tertulis dan Lisan

Dalam tes tertulis dan lisan ini alternatif skor adalah sebagaimana berikut :

- a. Mampu membaca atau menjawab dengan baik dan benar masing-masing mendapat skor 40
- b. Kurang mampu menjawab dan membaca mendapat skor 30.
- c. Jawaban tes tertulis banyak yang salah dan bacaannya banyak yang salah mendapat skor 20.

- d. Tidak mampu membaca dan menjawab pertanyaan tes tertulis mendapat skor 10.

Setelah dilakukan tes tertulis dan lisan hasilnya adalah sebagai berikut :

Table 21 Hasil dokumentasi tes tulis dan lisan

Nama Responden	Jenis Tes		Jumlah
	Tertulis	Lisan	
1. Asfarul	20	30	50
2. Amelia	20	20	40
3. arga kurnia	20	30	50
4. ashfa labiba	30	40	70
5. ayu indah	30	40	70
6. az zahra putri	30	30	50
7. Danendra Naufal	30	40	70
8. Ervina	30	40	70
9. Ferdi	30	40	70
10. Fhatir	30	30	60
11. Fitri Asprika	30	40	70
12. Richie	20	30	50
13. Nabilah	30	40	70
14. Najwa	30	40	70
15. Nayla	30	30	60
16. Nura	20	20	40
17. Prima Akif	30	40	70
18. Raditya Dwi	20	20	40
19. Ridhwan	30	40	70

20. Shafiq	30	40	70
21. Tabah Ardian	30	40	70
22. Winda	20	20	40
23. Zakiya	30	40	70
24. afia salma	30	30	60
25. Afika Zahroh	30	30	60
26. Ahmad Jabar	10	20	30
27. Aisyah	30	30	60
28. Amaliyah	30	40	70
29. Angelica	20	30	50
30. Aurora Zaskia	30	30	60
31. Ayra	20	30	50
32. Azelia	30	40	70
33. Dwi Luna	30	40	70
34. Hasna	20	30	50
35. Iqbal Fais	20	20	40
36. Marsya	30	30	60
37. Maylaffaiza	20	30	50
38. Adzin Azka	20	30	50
39. Aqil Fahma	30	40	70
40. Maulana Azzam	20	30	50
41. Mustofa Karim	30	30	60
42. Nisya Zanfa	30	30	60
43. Nur Wahyuni	20	30	50
44. Restu Ardian	20	30	50
45. Sabrina	20	30	50
46. Sevi Ayu	30	30	60

47. Siti Wulan Sari	20	30	50
48. Sultan Ade	30	40	70
49. ahmad rizki	20	30	50
50. Anisa Luthfia	20	30	50
51. Anisa Umala	30	40	70
52. Azizah Nur	40	40	80
53. Dimas Divo	20	20	40
54. Dinda	20	30	50
55. Izzudin Muzakky	30	30	60
56. Karina Yuanita	40	40	80
57. Malvino Trisna	30	30	60
58. Baim Bramantyo	30	40	70
59. Mustofa Kamal	20	20	40
60. Hadi Djulyanto	30	30	60
61. Ibrahim Axel	20	20	40
62. Lukman Hakim	20	20	40
63. M. Nazrulloh	20	30	50
64. Nizar 'Ilmi	30	40	70
65. Zidan	30	30	60
66. Nurul Alia	20	30	50
67. Raditya Rezky	30	30	60
68. Raqel Raditya	20	20	40
69. Rehan	30	30	60
70. Rifqi	20	20	40
71. Tanzilla flora	30	40	70
72. Tegar Putra	30	20	50
73. Vichania	30	30	60

Dari hasil perhitungan data yang telah diperoleh, kemudian data disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai tertinggi dan nilai terendah dari data tersebut. Dari data hasil angket diperoleh nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 30.

- b. Menetapkan lebar penyebaran nilai atau biasa disebut dengan range (R), dengan rumus : $R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

Dengan demikian maka, $R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

$$= 80 - 30$$

$$= 50.$$

- c. Menetapkan interval kelas

Untuk menetapkan interval kelas dapat dicari dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mencari banyak kelas interval dengan rumus : $K = 1 + 3,3 \log N$

Maka dapat diketahui bahwa:

$$K = 1 + 3,3 \log 73$$

$$= 7,14$$

- 2) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$i = R/K$$

Keterangan:

i = Panjang kelas interval

R = Range

K = Banyak kelas interval

Maka diperoleh $i=R/K$

$i= 50/7,14$

$i= 7,1 = 7$

Dengan demikian, panjang kelas interval = 7.1 dan banyak kelas interval = 7,14. Maka diperoleh tabel distribusi sebagaimana berikut :

Table 22 Distribusi Frekuensi Nilai tes lisan dan tertulis

Interval (Y)	Frekuensi	Nilai Tengah Inteval (Y)	nilai tengah Y x frekuensi	rata-rata	NT - rata-rata	x^2	fx^2
30-36	1	33	33	56	-23	529	529
37-43	11	40	440		-16	256	2816
44-50	20	47	940		-9	81	1620
51-57	0	54	0		-2	4	0
58-64	17	61	1037		5	25	425
65-71	22	68	1496		12	144	3168
72-78	0	75	0		19	361	0
79-85	2	82	164		26	676	1352
Jumlah	73		4110			2076	9910

Setelah mendapat data tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi

- a. Untuk mencari rata-rata (Mean) dari data tes tertulis dan lisan, maka dapat dicari dengan menggunakan rumus mean, yaitu :

$$M_y = \sum F_y / N$$

$$= 4110 / 73 = 56,301 \text{ dibulatkan menjadi } 56$$

- b. Selanjutnya adalah mencari standar deviasi dengan rumus :

$$S = \sqrt{\sum fx^2 / f - 1}$$

$$= \sqrt{9910 / 72}$$

$$= \sqrt{137.638} = 11.73$$

Maka penggolongan kategorinya adalah sebagai berikut :

Table 23 kategori nilai tes tertulis dan lisan

No	Rumus	frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < 44.27$	12	16%	Rendah
2	$44.27 \leq X < 67.73$	37	51%	Sedang
3	$67.73 \leq X$	24	33%	Tinggi

Berdasarkan pada tabel diatas, kecenderungan nilai tes tertulis dan lisan adalah sebanyak 12 peserta didik (16%) termasuk dalam penilaian kategori rendah, 37 peserta didik (51%) termasuk dalam kriteria penilaian sedang, dan 24 peserta didik (33%) memiliki nilai tes yang termasuk dalam kategori Tinggi.

2. Penyajian Data Perkembangan Psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV, V, VI MI Tawang pada tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan rata-rata kumpulan nilai dari penilaian harian sebagai berikut :

- a. Rata-rata nilai kelas IV,V,VI Pada Kelas III,IV,V semester II Tahun pelajaran 2021/2022

Table 24 Rata-rata nilai kelas IV,V,VI pada kelas III,IV,V pada semester II

Kelas	Jumlah Nilai Rata-rata
IV	56.10
V	52.32
VI	38.76

- b. Rata-rata nilai kelas IV,V,VI pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Table 25 Rata-rata nilai kelas IV,V,VI pada semester ganjil

Kelas	Jumlah nilai rata-rata
Kelas IV	81.18
Kelas V	79.32
Kelas VI	63.44

Berdasarkan data tabel rata-rata diatas, dapat diketahui jika psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadis semakin membaik daripada tahun sebelumnya. Jadi, hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan atau perkembangan psikomotorik peserta didik.

3. Data nilai keseluruhan dari tes tertulis dan lisan serta data rata-rata nilai harian terdahulu pada semester II kelas III, IV, V serta Nilai yang bersumber dari rata-rata nilai harian kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat tahun pelajaran 2022/2023

Table 26 Nilai keseluruhan

Nama Responden	Nilai Tes Tertulis dan Lisan	Rata-rata NH 1	Rata-rata NH 2	Rata-rata Akhir
1. Asfarul	50	37	68	52
2. Amelia	40	28	81	50
3. arga kurnia	50	49	77	59
4. ashfa labiba	70	64	86	73
5. ayu indah	70	54	79	68
6. az zahra putri	50	42	73	55
7. Danendra Naufal	70	45	79	65
8. Ervina	70	69	90	76
9. Ferdi	70	61	86	72
10. Fhatir	60	52	83	65
11. Fitri Asprika	70	78	92	80
12. Richie	50	23	0	24
13. Nabilah	70	56	81	69
14. Najwa	70	76	91	79
15. Nayla	60	81	91	77
16. Nura	40	58	63	54
17. Prima Akif	70	78	94	81
18. Raditya Dwi	40	25	52	39
19. Ridhwan	70	80	94	81

20. Shafiq	70	82	83	78
21. Tabah Ardian	70	58	79	69
22. Winda	40	23	77	47
23. Zakiya	70	71	87	76
24. afia salma	60	61	93	71
25. Afika Zahroh	60	63	93	72
26. Ahmad Jabar	30	41	49	40
27. Aisyah	60	37	35	44
28. Amaliyah	70	43	89	67
29. Angelica	50	47	43	47
30. Aurora Zaskia	60	44	93	66
31. Ayra	50	36	28	38
32. Azelia	70	61	95	75
33. Dwi Luna	70	48	79	66
34. Hasna	50	47	83	60
35. Iqbal Fais	40	31	51	41
36. Marsya	60	58	88	69
37. Maylaffaiza	50	58	82	63
38. Adzin Azka	50	63	91	68
39. Aqil Fahma	70	64	96	77
40. Maulana Azzam	50	54	94	66
41. Mustofa Karim	60	68	89	72
42. Nisya Zanfa	60	62	89	70
43. Nur Wahyuni	50	57	84	64
44. Restu Ardian	50	44	90	61
45. Sabrina	50	63	83	65
46. Sevi Ayu	60	42	88	63

47. Siti Wulan Sari	50	59	86	65
48. Sultan Ade	70	57	92	73
49. ahmad rizki	50	21	23	31
50. Anisa Luthfia	50	37	84	57
51. Anisa Umala	70	56	89	72
52. Azizah Nur	80	73	92	82
53. Dimas Divo	40	32	31	34
54. Dinda	50	43	86	60
55. Izzudin Muzakky	60	41	38	46
56. Karina Yuanita	80	68	90	79
57. Malvino Trisna	60	44	56	53
58. Baim Bramantyo	70	33	79	61
59. Mustofa Kamal	40	22	53	38
60. Hadi Djulyanto	60	57	70	62
61. Ibrahim Axel	40	23	31	31
62. Lukman Hakim	40	32	52	41
63. M. Nazrulloh	50	20	54	41
64. Nizar 'Ilmi	70	40	68	59
65. Zidan	60	30	79	56
66. Nurul Alia	50	23	46	40
67. Raditya Rezky	60	37	76	58
68. Raqel Raditya	40	46	67	51
69. Rehan	60	29	49	46
70. Rifqi	40	31	48	40
71. Tanzilla flora	70	59	96	75
72. Tegar Putra	50	19	46	38

73. Vichania	60	53	83	65
--------------	----	----	----	----

Kemudian dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Table 27 Distribusi Frekuensi Nilai keseluruhan

Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	NT x F
24-31	3	27.5	82.5
32-39	5	30.5	152.5
40-47	11	43.5	478.5
48-55	6	51.5	309
56-63	12	59.5	714
64-71	17	67.5	1147.5
72-79	15	75.5	1132.5
80-87	4	84	336
Jumlah	73		4352.5

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Mean 59.6 dibulatkan menjadi 60 dan Standar Deviasi sebesar 15,73. Kemudian dikategorikan dalam tabel kategori sebagai berikut :

Table 28 Kategori perkembangan psikomotorik

No	Rumus	frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < 44.27$	11	15%	Rendah
2	$44.27 \leq X < 75.73$	53	73%	Sedang
3	$75.73 \leq X$	9	12%	Tinggi

Dari Pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 11 peserta didik perkembangan psikomotorik termasuk dalam kategori rendah, 53 peserta didik termasuk dalam kategori sedang dan 9 peserta didik perkembangan psikomotoriknya termasuk dalam kategori tinggi. Secara rata-rata perkembangan psikomotorik peserta didik termasuk dalam kategori sedang hal ini mengacu pada nilai Mean yang diperoleh yaitu sebesar 60.

C. Analisis Data tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat

1. Analisis data tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-quran hadis kelas IV, V, VI MI Tawang dapat diperoleh dengan menggunakan analisis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Y atau Variabel yang dipengaruhi

X = Variabel X atau Variabel yang mempengaruhi.

a = konstanta

b = koefisien regresi

Table 29 Daftar Responden

Nama Responden	X	Y	X2	Y2	XY
1. Asfarul	74	52	5476	2704	3848
2. Amelia	68	50	4624	2500	3400
3. arga kurnia	71	59	5041	3481	4189
4. ashfa labiba	71	73	5041	5329	5183
5. ayu indah	82	68	6724	4624	7052
6. az zahra putri	76	55	5776	3025	4180
7. Danendra Naufal	80	65	6400	4225	5200
8. Ervina	73	76	5329	5776	5548
9. Ferdi	71	72	5041	5184	5112
10. Fhatir	75	65	5625	4225	4875
11. Fitri Asprika	63	80	3969	6400	5040
12. Richie	63	24	3969	576	1512
13. Nabilah	77	69	5929	4761	5313
14. Najwa	75	79	5625	6241	5925
15. Nayla	67	77	4489	5929	5005
16. Nura	74	54	5476	2916	3996
17. Prima Akif	76	81	5776	6561	6156
18. Raditya Dwi	72	39	5184	1521	2808
19. Ridhwan	71	81	5041	6561	5751
20. Shafiq	71	78	5041	6084	5538
21. Tabah Ardian	58	69	3364	4761	4002
22. Winda	55	47	3025	2209	2585
23. Zakiya	73	76	5329	5776	5548
24. afia salma	63	71	3969	5041	4473

25. Afika Zahroh	61	72	3721	5184	4392
26. Ahmad Jabar	53	40	2809	1600	2120
27. Aisyah	44	44	1936	1936	1936
28. Amaliyah	82	67	6724	4489	5494
29. Angelica	55	47	3025	2209	2585
30. Aurora Zaskia	62	66	3844	4356	4092
31. Ayra	55	38	3025	1444	2090
32. Azelia	55	75	3025	5625	4125
33. Dwi Luna	62	66	3844	4356	4092
34. Hasna	64	60	4096	3600	3840
35. Iqbal Fais	68	41	4624	1681	2788
36. Marsya	52	69	2704	4761	3588
37. Maylaffaiza	76	63	5776	3969	4788
38. Adzin Azka	62	68	3844	4624	4216
39. Aqil Fahma	72	77	5184	5929	5544
40. Maulana Azzam	66	66	4356	4356	4356
41. Mustofa Karim	55	72	3025	5184	3960
42. Nisya Zanfa	55	70	3025	4900	3850
43. Nur Wahyuni	78	64	6084	4096	4992
44. Restu Ardian	52	61	2704	3721	3172
45. Sabrina	71	65	5041	4225	4615
46. Sevi Ayu	70	63	4900	3969	4410
47. Siti Wulan Sari	81	65	6561	4225	5265
48. Sultan Ade	75	73	5625	5329	5475
49. ahmad rizki	71	31	5041	961	2201
50. Anisa Luthfia	71	57	5041	3249	4047
51. Anisa Umala	71	72	5041	5184	5112

52. Azizah Nur	65	82	4225	6724	5330
53. Dimas Divo	52	34	2704	1156	1768
54. Dinda	52	60	2704	3600	3120
55. Izzudin Muzakky	59	46	3481	2116	2714
56. Karina Yuanita	52	79	2704	6241	4108
57. Malvino Trisna	59	53	3481	2809	3127
58. Baim Bramantyo	62	61	3844	3721	3782
59. Mustofa Kamal	65	38	4225	1444	2470
60. Hadi Djulyanto	65	62	4225	3844	4030
61. Ibrahim Axel	53	31	2809	961	1643
62. Lukman Hakim	65	41	4225	1681	2665
63. M. Nazrulloh	78	41	6084	1681	3198
64. Nizar Ilmi	69	59	4761	3481	4071
65. Zidan	56	56	3136	3136	3136
66. Nurul Alia	51	40	2601	1600	2040
67. Raditya Rezky	65	58	4225	3664	3770
68. Raquel Raditya	69	51	4761	2601	3519
69. Rehan	64	46	4096	2116	2944
70. Rifqi	71	40	5041	1600	2840
71. Tanzilla flora	67	75	4489	5625	5025
72. Tegar Putra	60	38	3600	1444	2280
73. Vichania	62	65	3844	4225	4030
Jumlah	4799	4368	321153	277042	290994

Berdasar pada tabel diatas dapat diketahui :

$$\sum X = 4799$$

$$\sum Y = 4638$$

$$\sum X^2 = 321153$$

$$\sum Y^2 = 277042$$

$$\sum XY = 290994$$

2. Interpretasi data hasil analisis regresi linier sederhana

Table 30 Hasil analisis regresi linier sederhana

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua ^b		Enter
a. Dependent Variable: Perkembangan Psikomotorik			
b. All requested variables entered.			

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang akan dihitung serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan untuk dihitung adalah variabel Perhatian Orang Tua sebagai variabel Independen atau Variabel X dan Perkembangan psikomotorik sebagai variabel Dependent atau Variabel Y. Metode yang digunakan adalah Metode Enter.

Table 31 Model Summary

Model Summary^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,270 ^a	0.073	0.060	14.171	0.073	5.583	1	71	0.021
a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua									
b. Dependent Variable: Perkembangan Psikomotorik									

Berdasarkan pada Tabel di atas dapat di jelaskan bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,270. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,073, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel Y (Perkembangan Psikomotorik) adalah sebesar 0,073.

Table 32 Anova

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1121.164	1	1121.164	5.583	,021 ^b
	Residual	14258.863	71	200.829		
	Total	15380.027	72			
a. Dependent Variable: Perkembangan Psikomotorik						
b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua						

Pada tabel diatas digunakan untuk mengetahui taraf signifikasi atau linieritas dari regresi. Pada penelitian ini menggunakan uji Sig. jika Sig <0,05 maka model regresi tersebut adalah linier. Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 5.583 dengan tingkat signifikan sebesar 0,021. Jadi $0,021 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel perkembangan psikomotorik atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Perhatian Orang Tua (X) terhadap variabel Y (Perkembangan psikomotorik)

Table 33 Coefficients

Model		Coefficients ^a					95,0% Confidence Interval for B	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	30.598	12.485		2.451	0.017	5.703	55.492
	Perhatian Orang Tua	0.445	0.188	0.270	2.363	0.021	0.069	0.820

a. Dependent Variable: Perkembangan Psikomotorik

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 30,598 sedang nilai Perhatian Orang Tua (b / koefisien regresi) sebesar 0,445. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 30,598 + 0,445X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- a. Konstanta sebesar 30,598, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Perkembangan Psikomotorik adalah sebesar 30,598.
 - b. Koefisien regresi X sebesar 0,445 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Perhatian Orang Tua, maka nilai Psikomotorik bertambah sebesar 0,445. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.
3. Untuk menguji keberartian korelasi antara Perhatian Orang Tua (Variabel X) dan Perkembangan psikomotorik (Variabel Y) menggunakan :
- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - 1) Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah $n - 1$, yaitu $73 - 1 = 72$. Jika taraf signifikansi ditetapkan 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/arah (*sig. 2- tailed*), maka t tabel diperoleh = 1,993.
 - 2) Menentukan t hitung dengan mencocokkan pada tabel 33 yaitu tabel *Coefficients*, diperoleh t hitung sebesar 2,363. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier sederhana, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

t hitung $>$ t tabel ($2,363 > 1,993$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik.

3. Analisis Lanjutan

Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji T, diperoleh hasil $2,363 > 1,993$. Sesuai dengan kaidah untuk menentukan keberartian korelasi melalui uji T sebagaimana berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadis Kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis Kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat.

Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang tua dan perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran Hadis kelas IV, V, VI MI Tawang Semarang Barat. Jika perhatian orang tua meningkat, maka perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran Hadis juga meningkat.

Berdasar pada hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan beberapa orang tua peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang dapat diketahui bahwa antara perkembangan psikomotorik dan perhatian orang tua adalah dua hal yang saling berkaitan. Jika orang tua mampu memberikan waktu dan kesempatan untuk memperhatikan anak, maka perkembangan psikomotorik anak juga semakin membaik atau meningkat sebagaimana mestinya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perhatian Orang Tua adalah kesadaran dari dalam diri orang tua untuk memberikan perhatiannya kepada anak agar kebutuhan materi dan kebutuhan rohani anak terpenuhi dengan baik. Menurut Slameto, perhatian orang tua yang harus diberikan kepada anak untuk menunjang keberhasilan belajar adalah sebagai berikut : Bimbingan dan nasihat orang tua dalam belajar, Pemberian penghargaan dan hukuman, Pengawasan orang tua, Menciptakan suasana belajar yang tenang, serta penyediaan fasilitas belajar anak. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara kepada beberapa orang tua peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang dan pembagian angket kepada Peserta didik kelas IV, V, VI MI Tawang menunjukkan bahwa perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata hasil wawancara adalah 50 dan rata-rata hasil angket adalah 66.
2. Perkembangan Psikomotorik adalah peningkatan pada kemampuan fisik atau gerakan-gerakan yang dilakukan oleh tubuh secara terkoordinasi oleh susunan-susunan saraf. Jadi perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Quran Hadis adalah peningkatan kemampuan fisik peserta didik dalam membaca dan

menulis ayat-ayat al-Quran Hadis. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui data kumpulan Nilai kelas IV, V, VI pada semester II kelas III, IV, V dan kumpulan nilai kelas IV, V, VI pada semester I tahun pelajaran 2022/2023 serta data yang diperoleh dari Nilai Tes tertulis dan lisan diperoleh data keseluruhan bahwa perkembangan psikomotorik peserta didik termasuk dalam kategori sedang dengan mengacu pada nilai Mean yaitu senilai 60.

3. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui Penelitian yang dilakukan di MI Tawang dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV, V, VI MI Tawang tahun pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua dan Perkembangan Psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV, V, VI MI Tawang. Hal ini dapat dilihat dari data hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS dan dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh $Y = 30,598 + 0,445X$. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa Pengaruh Variabel X (Perhatian Orang Tua) terhadap Variabel Y (Perkembangan Psikomotorik) adalah positif. Untuk menguji keberartian korelasi menggunakan Uji t pada taraf signifikansi 0,05 dan pengujian dua arah (sig 2-tailed) diperoleh t tabel untuk $n = 73 - 1 = 72$ adalah 1,993. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil pengolahan data diperoleh t_{Hitung}

sebesar 2,363. Maka $2,363 > 1,993$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikomotorik peserta didik.

B. Saran

Peneliti akan memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dengan harapan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam pada umumnya. Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun dan dengan segala kerendahan hati penulis, penulis akan menyampaikan beberapa saran yang semoga bermanfaat untuk kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam mempelajari pelajaran Al-Quran Hadis, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi para peserta didik, agar lebih giat dalam membaca serta menulis Al-Quran, baik belajar di sekolah (ikut aktif dalam program keagamaan, aktif dalam proses belajar mengajar) maupun belajar di rumah (rajin membaca Al-Quran, mengerjakan PR atau tugas dari guru, mengikuti kegiatan TPA dan ataupun TPQ) supaya kemampuan psikomotorik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis dapat berkembang dengan baik.
2. Bagi para guru khususnya guru Al-Quran Hadis hendaknya mampu memberi motivasi dan menggunakan berbagai metode dalam mengajar supaya dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran serta semangat belajar peserta didik, sehingga peserta didik mampu meningkatkan kemampuan psikomotoriknya dengan baik.

3. Bagi para orang tua hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dalam memberi perhatian dan bimbingan belajar serta suri tauladan yang baik bagi anak, serta berusaha memenuhi hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrasyi, al-Athiyah. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Affandi, Rahmat. 2011. *Hentikan Kebiasaan Berbahaya Bagi Anak : 15 kebiasaan Orang Tua yang Membahayakan Perkembangan anak dan solusinya*. Jakarta : Gramedia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bumi aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2017. *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. hlm. 174
- Daulay, Haidar Putra. 2019. *Pendidikan Islam di Indonesia (historis dan eksistensinya)*. Indonesia : Kencana.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewi, Dian Ayunita. 2018. *Modal Uji Validitas dan Reliabilitas*. Universitas Diponegoro.
- Elfiana, Syafria. 2021. "Wadduha dalam Alumni PPWK PBNU 2019 (Ed). *Menjahit Peradaban Baru : Dialektika Keulamaan, Nasionalisme, dan Milenialisme di Era Digital*. t. k : FA Group.
- Ependi, Nur Haris, dkk. 2022. *Perencanaan Pendidikan*. Sukajaya : Sada Kurnia Pustaka.
- Fathurrohman, Taufiq. 2017. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 10 tahun ke-6. PGSD. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. "Keluarga sebagai Lembaga Pertama Pendidikan Islam", *Jurnal NP, STAIN Tulungagung*. Volume XVII Nomor 1.
- Hasbi, Imanuddin, dkk. 2021. *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori dan Praktis)*. Widina Bhakti Persada.
- Hayati, Nur. 2011. "Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar bidang studi alquran Hadist pada siswa kelas VI MI Tarbiyatush Shibyan desa Sumengko kecamatan Duduk Sampeyan kabupaten Gresik". Tesis, Gresik : Universitas Muhammadiyah Gresik.

- Hurlock, B. Elizabeth. 1999. *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima*. Jakarta : Erlangga
- Junaidi, Ahmad. 2015. "Pengaruh Tingkat Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak di MI Asy-Syafi'iyah Klampisan Tejo Mojoagung Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015". Other thesis, Jonbang : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum.
- Kuntjojo. 2021. *Psikologi Pendidikan-Buku 1*. t.k : Guepedia
- Langgung, Hasan. 2013. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta : Al Husna Dzikra
- Mauludi, Sahrul. 2018. *Socrates cafe : bijak, kritis, & inspiratif seputar dunia & masyarakat digital*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Muakhiroh, Siti. 2016. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Tingkat Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V C di MIN Kalibalik Kec. Banyuputih Kab. Batang Tahun Ajaran 2015/2016", Skripsi. Semarang : UIN Walisongo.
- Muchlisin, Riadi. 2015. "Perhatian Orang Tua", <https://www.kajianpustaka.com/2015/12/perhatian-orang-tua.html>, diakses 14 September 2022 pukul 12.26
- Muhaimin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Muri'ah, Siti dan Wardan Khusnul. 2020. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. t.k : Literasi Nusantara.
- Na'imah, Mutia Ulfa. 2020. "Peran Keluarga dalam Konsep Perkembangan Anak Usia Dini", journal on Early Childhood Vol 3 No 1.
- Noorhapizah, dkk. 2022. *Teori Perkembangan Peserta Didik*. N.p.: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nurhakikah, Ulfa. 2020. "Ruang Lingkup Pembelajaran Al-qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah". https://www.academia.edu/42744801/Ruang_Lingkup_Pembelajaran_Al_Quran_Hadist#. diakses 22 September 2022 pukul 01.38
- Oktafia, Nisa Ulfa dan Muhtar Arifin Sholeh. 2020. "Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz (Desa Karangasem Sayung Demak)". *Jurnal UNISSULA prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 4*. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung
- Penulis, Tim MI. *Buku Ajar Qur'an Hadis (Husna : Aktif , Kreatif, Inovatif)*.
- Rasikh-Ar. 2019. "Pembelajaran Al-qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah : Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib". *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 15, No. 1.

- Sairah, dkk. 2022. *Perkembangan Peserta didik*. t. k : Yayasan pendidikan cendekia muslim.
- Satiadarma, P. Monty. 2004. "Anak-anak Telantar dalam Singgih D. Gunarsa (Ed). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut : bunga rampai psikologi anak*. Indonesia: BPK Gunung Mulia.
- Shochib. 1998. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholihah, Hidayatus. 2018. *Diktat Kuliah mata Kuliah:Metode Pembelajaran PAI*. Jurusan Tarbiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Sultan Agung.
- Siahaan, Jokie M.S. 2009. *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologis*. Jakarta : Indeks.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutianah, Cucu. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media.
- Thoha chabib dan Abdul Mu'ti. 1998. *PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Walgito,Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Zindiari, Khasinah Riffat. 2020. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu". Diploma thesis. Bengkulu : IAIN Bengkulu.